



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN DIREKTORAT JENDERAL HORTUKULTURA

TAHUN

2017

AUDITED



KEMENTERIAN PERTANIAN
TA 2017



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA**

JALAN AUP NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN 12520
TELEPON (021) 7806881 / 7806775, FAKSIMILI (021) 7805880 / 78831845
WEBSITE : <http://hortikultura.deptan.go.id>
E-MAIL : setditjen@hortikultura.go.id

Jakarta, 16 April 2018

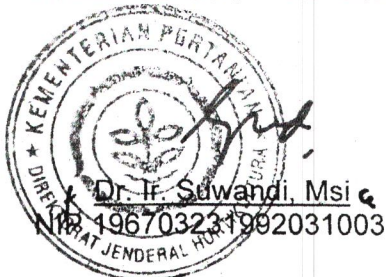
Nomor : B-391/PL.130/D/04/2018
Lampiran : -
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan
Tahunan TA.2017 Audited

Yth,
Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian
di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan TA.2017 Audited lingkup
Direktorat Jenderal Hortikultura.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Direktur Jenderal Hortikultura



Tembusan:
Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan Kementerian Pertanian

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

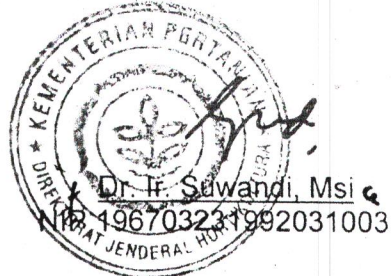
Direktorat Jenderal Hortikultura adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Hortikultura mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Direktorat Jenderal Hortikultura. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jakarta, 16 April 2018

Direktur Jenderal Hortikultura



DAFTAR ISI

Hal

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	1
Daftar Lampiran	4
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan Laporan Keuangan	7
I Laporan Realisasi Anggaran	9
II Neraca	10
III Laporan Operasional	12
IV Laporan Perubahan Ekuitas	13
V Catatan atas Laporan Keuangan	14
A. Penjelasan Umum	14
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Direktorat Jenderal Hortikultura	14
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	15
A.3. Basis Akuntansi	24
A.4. Dasar Pengukuran	25
A.5. Kebijakan Akuntansi	25
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	32
B.1 Pendapatan	32
B.2 Belanja	34
B.2.1 Belanja Pegawai	35
B.2.2 Belanja Barang	36
B.2.3 Belanja Modal	38
1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39
2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	41
3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	42
4. Belanja Modal Lainnya	43

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	45
C.1 Aset Lancar	45
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	45
C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas	46
C.1.3 Piutang Pajak	46
C.1.4 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	47
C.1.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Piutang Bukan Pajak	50
C.1.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	50
C.1.7 Persediaan	51
C.2 Aset Tetap	53
C.2.1 Tanah	53
C.2.2 Peralatan dan Mesin	54
C.2.3 Gedung dan Bangunan	61
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	66
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	68
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	70
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	70
C.3 Piutang Jangka Panjang	71
C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	71
C.3.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	72
C.4 Aset Lainnya	72
C.4.1 Aset Tak Berwujud	72
C.4.2 Aset Lain-lain	74
C.4.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	76
C.5 Kewajiban Jangka Pendek	76
C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga	76
C.5.2 Uang Muka dari KPPN	77
C.7 Ekuitas	77
C.7 .1 Ekuitas	77

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	78
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	78
D.2 Beban Pegawai	78
D.3 Beban Persediaan	79
D.4 Beban Barang dan Jasa	80
D.5 Beban Pemeliharaan	81
D.6 Beban Perjalanan Dinas	82
D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	82
D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi	83
D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	84
D.10 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	84
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	86
E.1 Ekuitas Awal	86
E.2 Surplus/Defisit - LO	86
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar	86
E.4.1 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	86
E.4.1 Koreksi Lain-lain	
E.4.2 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	86
E.4.3 Koreksi Nilai Persediaan	87
E.4.4 Penyesuaian Nilai Aset	87
E.4.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap	87
E.5 Transaksi Antar Entitas	88
E.5.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	88
E.5.2 Transfer Masuk/Keluar	88
E.6 Ekuitas Akhir	90
F. Pengungkapan - pengungkapan Lainnya	91
F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	91
F.2 Pengungkapan Lain-lain	91
Lampiran E-rekonsiliasi	
Laporan Barang Milik Negara Semester II TA. 2017	
BAR Internal UAPPA-E1 & UAPPBE1	
Lampiran Lainnya	

DAFTAR TABEL		
		Hal
Tabel 1	: Rekapitulasi Jumlah Entitas UAPPA-E1	16
Tabel 2	: Perhitungan Penyisihan Piutang	27
Tabel 3	: Masa Manfaat Aset Tetap	29
Tabel 4	: Laporan Realisasi Anggaran	32
Tabel 5	: Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	32
Tabel 6	: Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember 2016	34
Tabel 7	: Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Per 31 Desember TA 2017	34
Tabel 8	: Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	35
Tabel 9	: Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	35
Tabel 10	: Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	36
Tabel 11	: Rincian Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	39
Tabel 12	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	39
Tabel 13	: Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	39
Tabel 14	: Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember TA 2017	41
Tabel 15	: Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	42
Tabel 16	: Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember TA 2017	42
Tabel 17	: Rincian Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	43
Tabel 18	: Perbandingan Belanja Modal lainnya 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	43
Tabel 19	: Rincian Realisasi Belanja Modal lainnya per 31 Desember TA 2017	44
Tabel 20	: Perbandingan Kas di Bendahara Penegeluaran Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	45

Tabel 21	: Rincian Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	45
Tabel 22	: Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	46
Tabel 23	: Perbandingan Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	47
Tabel 24	: Perbandingan Bagian lancar TP/TGR Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	47
Tabel 25	: Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	50
Tabel 26	: Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	51
Tabel 27	: Perbandingan Persediaan Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	51
Tabel 28	: Rincian Saldo Persediaan Per 31 Desember 2017	52
Tabel 29	: Rincian Saldo Tanah Per 31 Desember TA 2017	53
Tabel 30	: Rincian Mutasi Peralatan Mesin	54
Tabel 31	: Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan	61
Tabel 32	: Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	66
Tabel 33	: Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya	69
Tabel 34	: Rincian Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	71
Tabel 35	: Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	71
Tabel 36	: Perbandingan Penyisihan Piutang TP/TGR Per 31 Desember Ta 2017 dan 31 Desember TA 2016	72
Tabel 37	: Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud	72
Tabel 38	: Rincian Saldo Aset Tak Berwujud	74
Tabel 39	: Rincian Mutasi Aset Lain-Lain	74
Tabel 40	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	76
Tabel 41	: Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	77
Tabel 42	: Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	77
Tabel 43	: Perbandingan PNBK Lainnya Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	78
Tabel 44	: Perbandingan Beban Pegawai	79

	Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	
Tabel 45	: Perbandingan Beban Persediaan	80
	Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	
Tabel 46	: Perbandingan Beban Barang dan Jasa	80
	Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	
Tabel 47	: Perbandingan Beban Pemeliharaan	81
	Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	
Tabel 48	: Perbandingan Beban Perjalanan Dinas	82
	Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	
Tabel 49	: Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember TA 2016	83
Tabel 50	: Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember 2016	83
Tabel 51	: Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	84
	Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember 2016	
Tabel 52	: Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	85
	Per 31 Desember TA 2017 dan 31 Desember 2016	
Tabel 53	: Rincian Koreksi Lain-lain Per 31 Desember 2017	86
Tabel 54	: Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Per 31 Desember 2017	87
Tabel 55	: Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap Per 31 Desember 2017	88
Tabel 56	: Rincian Transaksi Antar Entitas Per 31 Desember 2017	88
Tabel 57	: Rincian Transfer Masuk Per 31 Desember 2017	88
Tabel 58	: Rincian Transfer Keluar Per 31 Desember 2017	89
Tabel 59	: Rincian Barang Hibah Langsung Per 31 Desember 2017	91
Tabel 60	: Rincian Jurnal Tak Lazim Pada E-rekon Per 31 Desember 2017	92
Tabel 61	: Rincian Satker Sudah Revaluasi Per 31 Desember 2017	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lampiran Saldo Kas Dibendahara Pengeluaran
- Lampiran 2 : Lampiran Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas
- Lampiran 3 : Lampiran Rincian Kerugian Negara
- Lampiran 4 : Lampiran Hibah Langsung
- Lampiran 5 : Lampiran Rekapitulasi LJP BPK TA.2016
- Lampiran 6 : Lampiran Data Dukung Penjelasan Belanja Pegawai TA.2017
- Lampiran 7 : Lampiran Data Dukung Penjelasan Pendapatan Anggaran Lain-lain
(423999)
- Lampiran 8 : Lampiran Data Dukung Belanja Langganan Daya dan Jasa (522111)
- Lampiran 9 : Lampiran Data Dukung Tunda Bayar Honor Petugas Pelaporan dan
Penghimpun data LTT cabai dan bawang TA.2017
- Lampiran 10 : Lampiran Usulan Jurnal Koreksi LK Semester II 2017 Audited



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA**

JALAN AUP NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN 12520
TELEPON (021) 7806881 / 7806775, FAKSIMILI (021) 7805880 / 78831845
WEBSITE : <http://hortikultura.deptan.go.id>
E-MAIL : setditjen@hortikultura.go.id

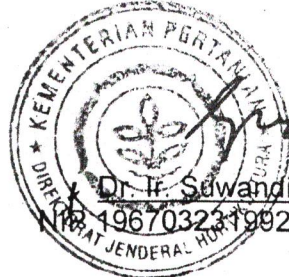
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Penggabungan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Hortikultura tingkat Eselon I selaku UAPPA-E1 yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 16 April 2018

Direktur Jenderal Hortikultura


Dr. Ir. Suwandi, Msi
NIP. 196703231992031003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.771.595.487,00 atau mencapai 260,29% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.833.187.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp1.211.510.016.400,00 atau mencapai 83,95% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.443.187.209.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp142.938.456.091,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp4.828.511.902,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp136.751.697.452,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.358.246.737,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.384.160.589,00 dan Rp141.554.295.502,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.210.921.712,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.228.148.528.826,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-1.225.937.607.114,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-2.583.033.989,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-1.228.520.641.103,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017

adalah sebesar Rp174.158.046.240,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-1.228.520.641.103,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp180.715.183,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp1.195.736.175.182,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp141.554.295.502,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

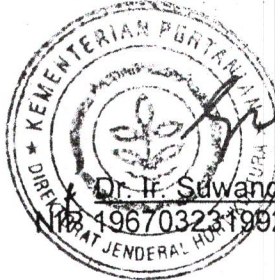
Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017			31 Desember 2016
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.833.187.000,00	4.771.595.487,00	260,29	5.909.391.870,00
Jumlah Pendapatan		1.833.187.000,00	4.771.595.487,00	260,29	5.909.391.870,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	27.603.433.000,00	22.976.128.630,00	83,24	24.415.724.360,00
Belanja Barang	B.3	1.410.158.806.000,00	1.183.349.493.346,00	83,92	925.472.767.048,00
Belanja Modal	B.4	5.424.970.000,00	5.184.394.424,00	95,57	4.382.257.910,00
Jumlah Belanja		1.443.187.209.000,00	1.211.510.016.400,00	83,95	954.270.749.318,00

Jakarta, 16 April 2017
Direktur Jenderal Hortikultura



Dr. Ir. Suwandi, Msi
NIP. 496703231992031003

II. NERACA

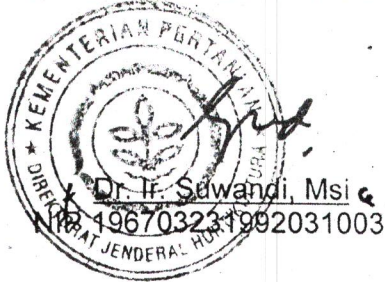
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER
2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	252.334.700,00	143.314.306,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	561,00	80.018.145,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3	12.000.000,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4	7.102.463.558,00	1.717.455.284,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	-60.000,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	-5.630.679.516,00	-843.187.765,00
Persediaan	C.1.7	3.092.432.599,00	2.130.751.711,00
Jumlah Aset Lancar		4.828.511.902,00	3.228.351.681,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	48.165.030.000,00	48.165.030.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	195.595.759.092,00	227.923.134.125,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	68.477.665.601,00	73.330.604.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	27.159.177.513,00	38.837.411.173,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	555.949.972,00	3.412.909.607,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	49.170.000,00	49.170.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-181.887.152.579,00	-199.155.094.109,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-12.589.900.317,00	-13.022.603.556,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-8.774.001.830,00	-11.069.154.810,00
Jumlah Aset Tetap		136.751.697.452,00	168.471.406.430,00
Piutang Jangka Panjang			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0,00	125.868.809,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2	0,00	-629.344,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0,00	125.239.465,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	1.356.986.964,00	1.104.733.359,00
Aset Lain-lain	C.4.2	7.101.148.950,00	16.110.284.528,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3	-6.314.547.838,00	-14.179.877.808,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-785.341.339,00	-478.777.109,00
Jumlah Aset Lainnya		1.358.246.737,00	2.556.362.970,00
Jumlah Aset		142.938.456.091,00	174.381.360.546,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	1.121.335.389,00	80.000.000,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.2	10.490.500,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.5.3	252.334.700,00	143.314.306,00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2017 Audited

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.384.160.589,00	223.314.306,00
Jumlah Kewajiban		1.384.160.589,00	223.314.306,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	141.554.295.502,00	174.158.046.240,00
Jumlah Ekuitas		141.554.295.502,00	174.158.046.240,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		142.938.456.091,00	174.381.360.546,00

Jakarta, 16 April 2017
Direktur Jenderal Hortikultura

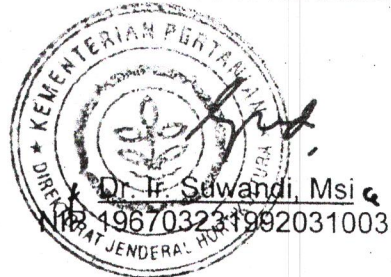


III. LAPORAN OPERASIONAL

DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	2.210.921.712,00	3.117.564.874,00
JUMLAH PENDAPATAN		2.210.921.712,00	3.117.564.874,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	22.900.128.486,00	24.415.724.360,00
Beban Persediaan	D.3	15.260.853.346,00	11.458.707.042,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	57.950.745.869,00	112.417.287.369,00
Beban Pemeliharaan	D.5	3.870.523.613,00	4.249.848.809,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	88.801.140.584,00	140.937.288.858,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	1.022.368.516.657,00	766.967.783.639,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	12.174.210.607,00	14.352.470.415,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	4.822.409.664,00	446.153.137,00
JUMLAH BEBAN		1.228.148.528.826,00	1.075.245.263.629,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-1.225.937.607.114,00	-1.072.127.698.755,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	135.963.500,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	15.228.794.554,00	189.219.729,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	13.662.003.541,00	9.483.302.894,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	1.152.206.476,00	2.861.090.765,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-2.583.033.989,00	6.432.992.400,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-1.228.520.641.103,00	-1.065.694.706.355,00

Jakarta, 16 April 2017
Direktur Jenderal Hortikultura



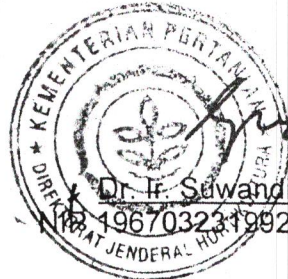
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016**

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
EKUITAS AWAL	E.1	174.158.046.240,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-1.228.520.641.103,00	-1.065.694.706.355,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Lain-lain	E.4.1	-76.000.144,00	-54.690.045,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.2	-179.924.440,00	-5.163.988.219,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.3	0,00	81.610.500,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.4	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.5	436.639.767,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1.195.736.175.182,00	960.649.575.577,00
EKUITAS AKHIR		141.554.295.502,00	-110.182.198.542,00

Jakarta, 16 April 2017

Direktur Jenderal Hortikultura



Dr. H. Sawandi, Msi

NIP. 196703231992031003

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Direktorat Jenderal Hortikultura

Direktorat Jenderal Hortikultura didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah antara lain untuk :

- a. mengelola dan mengembangkan sumber daya hortikultura secara optimal, bertanggung jawab, dan lestari;
- b. memenuhi kebutuhan, keinginan, selera, estetika, dan budaya masyarakat terhadap produk dan jasa hortikultura;
- c. meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing, dan pangsa pasar;
- d. meningkatkan konsumsi produk dan pemanfaatan jasa hortikultura;
- e. menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha
- f. memberikan perlindungan kepada petani, pelaku usaha, dan konsumen hortikultura nasional;
- g. meningkatkan sumber devisa negara;
- h. meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan kemakmuran rakyat.

Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan UU Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura. Entitas berkedudukan di Jalan AUP No. 3, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Direktorat Jenderal Hortikulturamempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan kebijakan, regulasi teknis, dan administrasi di bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya hortikultura.Melalui peran tersebut diharapkan tujuan dari penyelenggaran pembangunan hortikultura dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan baik dari sasaran produksi, produktivitas, mutu serta daya saing yang berkesinambungan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas,Direktorat Jenderal Hortikulturaberkomitmen dengan visi **“Terwujudnya Industri Hortikultura Ramah Lingkungan yang Kuat dan Mandiri untuk Kesejahteraan Petani”**

Untuk merealisasikan visi Direktorat Jenderal Hortikultura,akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Melakukan percepatan pengembangan kawasan hortikultura yang ramah lingkungan
2. Meningkatkan penerapan teknik budidaya dan pasca panen yang baik dengan pendekatan ramah lingkungan
3. Memperkuat Sistem dan Industri Perbenihan Hortikultura
4. Memperkuat Sistem Perlindungan Hortikultura, serta mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim
5. Mengembangkan pelaku usaha dan kelembagaan hortikultura yang profesional
6. Menerapkan tata kelola pengembangan hortikultura yang bersih, ~~dan~~ transparan dan profesional.
7. Mendukung pengembangan bio – industri hortikultura berkelanjutan
8. Mendorong kerjasama dan kemitraan usaha serta perdagangan komoditas hortikultura yang transparan, jujur dan berkeadilan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Hortikultura. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Jumlah entitas akuntansi di lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura adalah 157 entitas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Jumlah Entitas UAPPA-E1

NO	KODE SATKER	URAIAN SATKER	JENIS KEWENANGAN				
			KP	KD	DK	TP	TP PROV
1	019031	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA			√		
2	625875	DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	√				
3	029027	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAWA BARAT			√		
4	029033	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB SUKABUMI				√	
5	029036	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB CIANJUR				√	
6	029047	DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB BANDUNG				√	
7	029050	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB SUMEDANG				√	
8	029053	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN GARUT				√	
9	029055	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN TASIKMALAYA				√	
10	029059	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB CIAMIS				√	
11	029063	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN DAN KEHUTANAN KAB. CIREBON				√	
12	029067	DINAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN KAB KUNINGAN				√	
13	029073	Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka				√	
14	029160	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAWA BARAT					√
15	030453	DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN GROBOGAN				√	
16	030649	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BATANG				√	
17	030950	DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN KAB. PATI				√	

NO	KODE SATKER	URAIAN SATKER	JENIS KEWENANGAN				
			KP	KD	DK	TP	TP PROV
18	031343	DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN REMBANG				√	
19	032055	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN TEMANGGUNG				√	
20	039012	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROPINSI JAWA TENGAH			√		
21	039054	DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. BREBES				√	
22	039069	DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB. MAGELANG				√	
23	039077	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN BOYOLALI				√	
24	039079	DINAS PERTANIAN KAB. SRAGEN				√	
25	039082	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB. KARANGANYAR				√	
26	039152	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROPINSI JAWA TENGAH					√
27	039444	DINAS PERTANIAN KABUPATEN DEMAK				√	
28	039549	DINAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BANJARNEGARA				√	
29	039670	DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN PURBALINGGA				√	
30	049025	DINAS PERTANIAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA			√		
31	049038	DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN BANTUL				√	
32	049040	DINAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN SLEMAN				√	
33	049046	DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN KULONPROGO				√	
34	049162	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. GUNUNG KIDUL				√	
35	055932	DINAS PERTANIAN KABUPATEN BOJONEGORO				√	
36	059000	DINAS PERTANIAN PROPINSI JAWA TIMUR			√		

NO	KODE SATKER	URAIAN SATKER	JENIS KEWENANGAN				
			KP	KD	DK	TP	TP PROV
37	059046	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN SUMENEP				√	
38	059051	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN BONDOWOSO				√	
39	059056	DINAS KEHUTANAN, PERTANIAN DAN URUSAN KETAHANAN PANGAN KAB. BANYUWANGI				√	
40	059059	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KAB MALANG				√	
41	059063	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN PASURUAN				√	
42	059066	DINAS PERTANIAN KABUPATEN PROBOLINGGO				√	
43	059068	DINAS PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG				√	
44	059072	DINAS PERTANIAN KABUPATEN KEDIRI				√	
45	059087	DINAS PERTANIAN KABUPATEN MAGETAN				√	
46	059128	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN JEMBER				√	
47	059139	DINAS PERTANIAN DAERAH KABUPATEN NGANJUK				√	
48	059179	DINAS PERTANIAN PROPINSI JAWA TIMUR					√
49	059453	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN GRESIK				√	
50	059514	DINAS PERTANIAN KABUPATEN SITUBONDO				√	
51	059931	DINAS TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN PACITAN				√	
52	069077	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROP. ACEH			√		
53	069133	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROP. ACEH					√
54	079025	DINAS PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA			√		
55	079125	DINAS PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA					√

NO	KODE SATKER	URAIAN SATKER	JENIS KEWENANGAN				
			KP	KD	DK	TP	TP PROV
56	079348	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN KARO				√	
57	089009	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT			√		
58	089043	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Agam				√	
59	089057	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN				√	
60	089131	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT					√
61	089295	Dinas Pertanian Kabupaten Solok				√	
62	099033	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI RIAU			√		
63	099315	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI RIAU					√
64	100637	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN MERANGIN				√	
65	100915	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN MUARO JAMBI				√	
66	109005	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAMBI			√		
67	109049	DINAS PERTANIAN DAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN KERINCI				√	
68	109905	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAMBI					√
69	119000	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROPINSI SUMATERA SELATAN			√		
70	119047	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU				√	
71	119130	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROPINSI SUMATERA SELATAN					√
72	129000	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROV. LAMPUNG			√		
73	129039	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN				√	
74	129041	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH				√	

NO	KODE SATKER	URAIAN SATKER	JENIS KEWENANGAN				
			KP	KD	DK	TP	TP PROV
75	129051	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. TANGGAMUS				√	
76	129113	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROV. LAMPUNG					√
77	130157	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KAB. SAMBAS				√	
78	139030	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN BARAT			√		
79	139126	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN BARAT					√
80	149000	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH			√		
81	149115	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH					√
82	159000	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA PROPINSI KALIMANTAN SELATAN			√		
83	159046	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN TAPIN				√	
84	159108	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA PROPINSI KALIMANTAN SELATAN					√
85	419019	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN				√	
86	169025	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROP. KALIMANTAN TIMUR			√		
87	169113	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROP. KALIMANTAN TIMUR					√
88	179021	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI UTARA			√		
89	179104	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI UTARA					√
90	179221	DINAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN MINAHASA				√	
91	179259	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN				√	
92	189016	DINAS PERTANIAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH			√		

NO	KODE SATKER	URAIAN SATKER	JENIS KEWENANGAN				
			KP	KD	DK	TP	TP PROV
93	189224	DINAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN DONGGALA				√	
94	189264	DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN KELAUTAN KOTA PALU				√	
95	189916	DINAS PERTANIAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH					√
96	190140	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN PINRANG				√	
97	191336	DINAS PERTANIAN KABUPATEN JENEPONTO				√	
98	192135	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN ENREKANG				√	
99	199026	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN			√		
100	199043	DINAS PERTANIAN KABUPATEN GOWA				√	
101	199092	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KAB. BANTAENG				√	
102	199126	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN					√
103	419020	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN BONE				√	
104	419021	DINAS PERTANIAN KABUPATEN MAROS				√	
105	419022	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN SINJAI				√	
106	419023	DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN TAKALAR				√	
107	190340	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN KAB. WAJO				√	
108	209065	DINAS PERKEBUNAN & HORTIKULTURA PROP. SULAWESI TENGGARA			√		
109	209108	DINAS PERKEBUNAN & HORTIKULTURA PROP. SULAWESI TENGGARA					√
110	210168	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KAB. MALUKU TENGAH				√	
111	210637	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT				√	

NO	KODE SATKER	URAIAN SATKER	JENIS KEWENANGAN				
			KP	KD	DK	TP	TP PROV
112	219000	DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU			√		
113	219091	DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU					√
114	229027	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI BALI			√		
115	229034	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BULELENG				√	
116	229049	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA KABUPATEN TABANAN				√	
117	229100	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI BALI					√
118	230453	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN BIMA				√	
119	230576	DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN KABUPATEN SUMBAWA				√	
120	235158	DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA MATARAM				√	
121	239009	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA PROV NUSA TENGGARA BARAT			√		
122	239037	DINAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LOMBOK BARAT				√	
123	239039	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH				√	
124	239253	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR (04)				√	
125	230646	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB. DOMPU				√	
126	230738	DINAS KEHUTANAN, PERKEBUNAN DAN PERTANIAN KAB. SUMBAWA BARAT				√	
127	230819	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KAB. LOMBOK UTARA				√	
128	240171	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN KUPANG				√	
129	249030	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR			√		
130	249159	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR					√

NO	KODE SATKER	URAIAN SATKER	JENIS KEWENANGAN				
			KP	KD	DK	TP	TP PROV
131	249314	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN BELU				√	
132	419024	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN MANGGARAI				√	
133	259018	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI PAPUA			√		
134	259098	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROPINSI PAPUA					√
135	269000	DINAS PERTANIAN PROPINSI BENGKULU			√		
136	269057	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB KEPAHANG				√	
137	269097	DINAS PERTANIAN PROPINSI BENGKULU					√
138	280151	DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA			√		
139	289034	DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA					√
140	280829	DINAS PETANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB. PULAU MOROTAI				√	
141	299005	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI BANTEN			√		
142	299044	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN PANDEGLANG				√	
143	299381	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI BANTEN					√
144	309032	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG			√		
145	309901	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG					√
146	319002	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROPINSI GORONTALO			√		
147	319089	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO					√
148	419026	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN GORONTALO				√	
149	320088	DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PETERNAKAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU					√

NO	KODE SATKER	URAIAN SATKER	JENIS KEWENANGAN				
			KP	KD	DK	TP	TP PROV
150	329026	DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PETERNAKAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU			√		
151	339156	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Papua Barat			√		
152	339226	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Papua Barat					√
153	340056	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROPINSI SULAWESI BARAT			√		
154	340142	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROPINSI SULAWESI BARAT					√
155	350044	DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA			√		
156	350052	DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA					√
157	169045	DINAS PERTANIAN KABUPATEN BULUNGAN				√	
		TOTAL	1		34	91	31

A.3. Basis Akuntansi

Direktorat Jenderal Hortikultura menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Direktorat Jenderal Hortikultura dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Hortikultura adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut

Tabel 3
Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Direktorat Jenderal Hortikultura telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Laporan Realisasi Anggaran

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.636.410.000,00	1.636.410.000,00
Pendapatan Jasa	196.777.000,00	196.777.000,00
Jumlah Pendapatan	1.833.187.000,00	1.833.187.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	27.603.433.000,00	27.603.433.000,00
Belanja Barang	894.348.522.000,00	1.410.158.806.000,00
Belanja Modal	3.429.303.000,00	5.424.970.000,00
Jumlah Belanja	925.381.258.000,00	1.443.187.209.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.771.595.487,00 atau mencapai 260,29% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.833.187.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2017

Kode Akun	Uraian Akun Pendapatan	Estimasi Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.636.410.000	1.223.250.480	74,14
423111	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan	1.415.410.000	1.054.632.180	74,51
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	2.863.500	0

Kode Akun	Uraian Akun Pendapatan	Estimasi Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	200.000.000	133.100.000	66,55
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21.000.000	32.654.800	155,5
4232	Pendapatan Jasa	196.777.000	429.156.428	74,21
423214	Pendapatan Hak dan Perijinan	-	1.400.000	0
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing - masing Kementerian Negara/Lembaga	196.777.000	427.487.426	217,4
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	269.002	0
4237	Pendapatan Iuran dan Denda	-	778.774.195	0
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	-	778.774.195	0
4239	Pendapatan Lain-lain	-	2.340.414.384	0
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	-	804.019.695	0
423922	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	-	347.426.444	0
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	70.179.276	0
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.101.876.556	0
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	16.170.098	0
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	742.315	0
TOTAL		1.833.187.000	4.771.595.487	36,7

Realisasi Pendapatan Anggaran Lain – Lain (423999) sebesar Rp 742.315,00 berasal dari pembulatan atas pembayaran kekurangan gaji Rapel KGB bulan April sampai dengan Desember 2016 pada sejumlah pegawai di 4 (empat) Direktorat, yang secara otomatis terbentuk pada aplikasi SPM.

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami penurunan sebesar -19,25% dibandingkan TA 2016. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Direktorat Jenderal Hortikultura adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.223.250.480,00	2.105.688.875,00	-41,91
Pendapatan Jasa	429.156.428,00	220.677.313,00	94,47
Pendapatan Bunga	0,00	5.400.000,00	-100,00
Pendapatan Iuran dan Denda	778.774.195,00	785.718.556,00	-0,88
Pendapatan Lain-lain	2.340.414.384,00	2.791.907.126,00	-16,17
Jumlah	4.771.595.487,00	5.909.391.870,00	-19,25

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2017 adalah sebesar Rp1.211.510.016.400,00 atau 83,95% dari anggaran belanja sebesar Rp1.443.187.209.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2017

Uraian	2017		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	27.603.433.000,00	23.000.476.728,00	83,32
Belanja Barang	1.410.158.806.000,00	1.183.507.471.101,00	83,93
Belanja Modal	5.424.970.000,00	5.184.394.424,00	95,57
Total Belanja Kotor	1.443.187.209.000,00	1.211.693.392.253,00	83,96
Pengembalian Belanja		-183.375.853,00	0,00
Total Belanja	1.443.187.209.000,00	1.211.510.016.400,00	83,95

Dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 26,96% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena peningkatan pagu anggaran pada pos belanja barang dan belanja modal serta adanya tambahan APBN-P pada bulan Agustus 2017 pada pos belanja barang sehingga pagu anggaran per 31 Desember 2017 untuk pos belanja barang dan belanja modal masing – masing sebesar Rp 1.410.158.806.000,00 dan Rp 5.424.970.000,00.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Belanja Pegawai	22.976.128.630,00	24.415.724.360,00	-5,90
Belanja Barang	1.183.349.493.346,00	925.472.767.048,00	27,86
Belanja Modal	5.184.394.424,00	4.382.257.910,00	18,30
Total Belanja	1.211.510.016.400,00	954.270.749.318,00	26,96

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp22.976.128.630,00 dan Rp24.415.724.360,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2017 mengalami penurunan sebesar -5,90% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

Pada Tahun Anggaran 2017, terdapat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Direktorat Jenderal Hortikultura yang pensiun sejumlah 18 orang, pegawai yang meninggal dunia sejumlah 3 orang, dan pegawai yang mutasi ke Instansi lain sejumlah 5 orang (daftar pegawai terlampir).

Terjadinya mutasi Jabatan Struktural ke Fungsional Pegawai Negeri Sipil (PNS) Direktorat Jenderal Hortikultura Pada Tahun Anggaran 2016, sedangkan pada Tahun 2017 tidak terjadi mutasi;

Tunjangan Umum pada tahun 2017 mengalami penurunan dikarenakan banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Direktorat Jenderal Hortikultura yang mutasi ke jabatan fungsional pada tahun 2016.

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	23.000.476.728,00	24.424.775.168,00	-5,83
Jumlah Belanja Kotor	23.000.476.728,00	24.424.775.168,00	-5,83
Pengembalian Belanja Pegawai	-24.348.098,00	-9.050.808,00	169,02
Jumlah Belanja	22.976.128.630,00	24.415.724.360,00	-5,90

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.183.349.493.346,00 dan Rp925.472.767.048,00. Realisasi belanja barang TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 27,86% dari TA 2016. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pagu anggaran dari pos belanja barang yang juga berasal dari APBN-P.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	19.322.347.832,00	21.093.697.566,00	-8,40
Belanja Barang Non Operasional	32.028.215.666,00	70.992.825.449,00	-54,89
Belanja Barang Persediaan	10.508.449.442,00	11.386.244.264,00	-7,71
Belanja Jasa	8.005.474.982,00	20.414.784.021,00	-60,79
Belanja Pemeliharaan	3.673.391.560,00	3.424.833.196,00	7,26
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	88.003.495.823,00	140.702.357.687,00	-37,45
Belanja Perjalanan Luar Negeri	889.322.516,00	237.510.171,00	274,44
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1.016.459.210.306,00	649.124.088.011,00	56,59
Belanja Barang Penunjang Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan untuk Diserahkan kepada Pemerintah Daerah	210.861.244,00	2.151.461.831,00	-90,20
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	4.406.701.730,00	6.140.540.200,00	-28,24
Jumlah Belanja Kotor	1.183.508.521.101,00	925.668.342.396,00	27,85
Pengembalian Belanja Barang	-159.027.755,00	-195.575.348,00	-18,69
Jumlah Belanja	1.183.349.493.346,00	925.472.767.048,00	27,86

Program yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura yaitu Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Produk Hortikultura dengan pagu APBN sebesar Rp 1.443.187.209.000,-. Dengan realisasi per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.211.510.016.400,- (83,95 %)

Bantuan Pemerintah yang telah diserahkan ke kelompok tani (526) untuk menunjang pembangunan tanaman Hortikultura Semester II TA 2017 sebesar Rp. 1.021.076.773.280,- dari anggaran sebesar Rp. 1.195.180.198.000,- atau 85.43 % Jumlah tersebut seluruhnya dalam bentuk barang pada kegiatan sebagai berikut :

- a. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Buah Berkelanjutan

Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Buah Berkelanjutan meliputi berbagai kegiatan pengembangan komoditas buah. Target awal kegiatan Kawasan buah lainnya Semester II TA 2017 seluas 6290 Ha, namun realisasi fisik outputnya sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar 6126 Ha.

Bantuan Pemerintah yang telah diserahkan ke kelompok tani sebesar Rp. 66.749.819.791,- atau 90,89 % dari anggaran sebesar Rp 73.432.618.000,- Adapun target 6290 Ha dengan realisasi output sebesar 6126 Ha yaitu berupa Bantuan Pemerintah dengan belanja barang fisik lainnya berupa pemberian sarana produksi untuk menjamin keberhasilan pengembangan kawasan buah, antara lain : benih, pupuk organik, herbisida, dan sarana produksi lainnya sesuai kebutuhan petani.

b. Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat

Kegiatan ini untuk peningkatan produksi sayuran dan tanaman obat. Bantuan Pemerintah yang diberikan untuk kawasan bawang merah, aneka cabai, tanaman obat dan sayuran lain. Sasaran kegiatan peningkatan produksi sayuran dan tanaman obat Triwulan II TA 2017 seluas 31.247 Ha dengan realisasi fisik sebesar 29.971 Ha. Bantuan Pemerintah yang telah diserahkan ke kelompok tani sebesar Rp. 843.265.649.737,00 atau 90,74 % dari anggaran sebesar Rp 929.323.122.000, Bantuan Pemerintah dilaksanakan berupa fasilitasi bantuan sarana produksi berupa barang fisik lainnya, peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan yang diserahkan kepada masyarakat/pemda melalui belanja bantuan dalam bentuk barang.

c. Pengembangan Sistem Perbenihan Hortikultura

Kegiatan ini untuk pengembangan sistem perbenihan hortikultura. Bantuan Pemerintah yang diberikan berupa fasilitasi bantuan sarana produksi.

Bantuan Pemerintah yang telah diserahkan ke kelompok tani sebesar Rp 95.156.646.578,- atau 54,47 % dari anggaran sebesar Rp 174.671.568.000. Adapun target output sebesar 6.816.632 buah/batang/unit dengan realisasi fisik sebesar 3.692.902 buah/batang/unit. Bantuan Pemerintah ini berupa fasilitasi bantuan sarana produksi yang dilaksanakan oleh Pusat dan Dinas Pertanian Propinsi/Kabupaten dalam bentuk pemberian bantuan kepada produsen/penangkar/kelompok penangkar yang membutuhkan sarana dan prasarana dengan akun belanja barang fisik lainnya yang diserahkan kepada masyarakat.

d. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditas hortikultura melalui fasilitasi penyediaan sarana dan prasarana pasca

panen, pengolahan dan pemasaran. Bantuan Pemerintah yang diberikan berupa fasilitasi sarana prasarana pasca panen, bangsal pasca panen/gudang, sarana prasarana pengolahan dan fasilitasi pemasaran.

Bantuan Pemerintah yang telah diserahkan ke kelompok tani sebesar Rp 15.904.657.174,00 atau 89,59 % dari anggaran sebesar Rp 17.752.890.000,00. Adapun target output sebesar 296 Unit dengan realisasi fisik sebesar 285 Unit. Bantuan Pemerintah ini berupa fasilitasi bantuan sarana produksi yang dilaksanakan oleh Pusat dan Dinas Pertanian Propinsi/Kabupaten dalam bentuk pemberian bantuan kepada kelompok tani/gapoktan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian Propinsi dan Kabupaten/Kota.

e. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya

Kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya dalam rangka mendukung operasional teknis kegiatan meliputi : operasional satuan kerja; keuangan; perlengkapan; kepegawaian; hubungan masyarakat; pengembangan data statistik; koordinasi perencanaan program dan anggaran, umum, monitoring evaluasi dan pelaporan program dan kegiatan, serta dukungan sarana produksi untuk kawasan perbatasan/daerah tertinggal.

B.2.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.184.394.424,00 dan Rp4.382.257.910,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 18,30% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya peningkatan pagu anggaran belanja modal dari TA. 2016.

Tabel 11
Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.266.513.574,00	2.644.207.150,00	23,53
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.380.336.850,00	782.366.000,00	76,43
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	243.500.000,00	393.200.000,00	-38,07
Belanja Modal Lainnya	294.044.000,00	562.484.760,00	-47,72
Jumlah Belanja Kotor	5.184.394.424,00	4.382.257.910,00	18,30
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	5.184.394.424,00	4.382.257.910,00	18,30

1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.266.513.574,00 dan Rp2.644.207.150,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 23,53% dibandingkan TA 2016.

Tabel 12
Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.266.513.574,00	2.644.207.150,00	23,53
Jumlah Belanja Kotor	3.266.513.574,00	2.644.207.150,00	23,53
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.266.513.574,00	2.644.207.150,00	23,53

Rincian realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin sebagai berikut :

Tabel 13
Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Per 31 Desember 2017

No	Kegiatan	Bentuk Pengadaan	Nilai
1	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Scanner Automatic Feeding/ADF, PLUSTEK SmartOffice (PS456U)	53.000.000
		Mesin Fax Kertas Thermal, PANASONIC KX-FT987CX-Black	6.066.000
2	1771. Peningkatan Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Berkelanjutan	Notebook/Advanced	42.426.000
		Notebook/Laptop hybrid HP	14.900.000
3	1774. Dukungan Manajemen dan	Printer All in One/Multifunction	32.670.000

No	Kegiatan	Bentuk Pengadaan	Nilai
	Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Notebook/Laptop hybrid	363.210.000
		Desktop All in One/AIO	224.325.000
		Scanner Automatic Feeding/ADF,	79.500.000
4	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Mesin Penghancur kertas/Paper shredder heavy duty	37.382.400
		Printer Ink Jet HP Officejet 200 Mobile (CZ993A)	2.935.000
		Printer Mono HP Laserjet Pro Mono M12w	35.900.000
5	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	mitsubishi pajero sport 2,4L	614.625.000
6	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Meja Kerja, Kursi Staff Innola, Kursi Pimpinan Innola	309.472.716
7	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Handy Talky	24.415.050
8	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Televisi Layar Datar	16.137.000
9	1771. Peningkatan Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Berkelanjutan	Pengadaan Langsung Alat Semai Sayuran Besar dan Alat Semai Sayuran Kecil	8.200.000
10	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pengadaan Peningkatan Infrastruktur jaringan IT Ditjen Hortikultura	269.216.000
11	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pengadaan Peningkatan Infrastruktur jaringan IT Ditjen Hortikultura	14.861.028
12	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pengadaan CCTV dan alat pendukung CCTV Tahun 2017	15.000.000
13	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Kursi Siece	59.640.000
14	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Cabinet 3 drawer dan Cabinet Sliding	44.998.800
15	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Dell Networking + port, switch 24 port, switch 48 port	331.051.710
16	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Handy Talky Statis, Antena Handy Talky Jarak Jauh, Konektor HDMI, Keyboard Yamaha, Kabel HDMI 10 meter, MIC Wireless	62.810.000

No	Kegiatan	Bentuk Pengadaan	Nilai
17	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Kabel Patchcord	30.569.000
18	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Lemari CHITOSE	30.818.700
19	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	AC Split 1 PK	64.800.000
20	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	AC Split 2 PK	190.660.800
21	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Notebook Entry Apple Macbook & MacBook Pro	207.643.000
22	1771. Peningkatan Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Berkelanjutan	PC HP, Dell Inspiron, Printer HP Laserjet	50.142.370
23	1771. Peningkatan Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Berkelanjutan	External Hardisk dan Laptop Lenovo Business Thinkpad	29.138.000
Total			3.266.513.574

2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.380.336.850,00 dan Rp782.366.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 76,43% dibandingkan TA 2016.

Tabel 14
Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.380.336.850,00	782.366.000,00	76,43
Jumlah Belanja Kotor	1.380.336.850,00	782.366.000,00	76,43
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.380.336.850,00	782.366.000,00	76,43

Rincian realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

Tabel 15
Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2017

No	Kegiatan	Bentuk Pengadaan	Nilai
1	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pemasangan pilar hydrant	199.392.600
2	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pekerjaan Pembuatan Taman Kantor Ditjen Hortikultura	194.056.500
3	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pekerjaan Pembuatan Parkir Mobil Kantor Ditjen Hortikultura	148.356.000
4	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pekerjaan Pembuatan Dinding Pagar Papan Nama	146.324.750
5	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pekerjaan Pembangunan Kamar Mandi dan Pembuatan Saung	198.802.000
6	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pekerjaan Ruang Bawang dan Pekerjaan Ruang Hortimart	98.335.000
7	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pengembangan Interior Ruang Rapat	198.171.000
8	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Renovasi Hanggar Bis	196.899.000
Total			1.380.336.850

3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp243.500.000,00 dan Rp393.200.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2017 mengalami penurunan sebesar -38,07% dibandingkan TA 2016.

Tabel 16
Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	243.500.000,00	393.200.000,00	-38,07
Jumlah Belanja Kotor	243.500.000,00	393.200.000,00	-38,07
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	243.500.000,00	393.200.000,00	-38,07

Pada TA. 2017, belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan hanya berasal dari belanja modal Jaringan. Rincian realisasi belanja modal Jaringan sebagai berikut :

Tabel 17
Rincian Realisasi Belanja Modal Jaringan, Irigasi dan Jaringan
Per 31 Desember 2017

No	Kegiatan	Bentuk Pengadaan	Nilai
1	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Standarisasi Ruang Server Lt. 2	99.500.000
2	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Material support dan instalasi infrastruktur jaringan lantai I,II,dan II untuk 350 node jaringan	144.000.000
Total			243.500.000

4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp294.044.000,00 dan Rp562.484.760,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2017 mengalami penurunan sebesar -47,72% dibandingkan TA 2016.

Tabel 18
Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	294.044.000,00	562.484.760,00	-47,72
Jumlah Belanja Kotor	294.044.000,00	562.484.760,00	-47,72
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	294.044.000,00	562.484.760,00	-47,72

Rincian realisasi Belanja Modal Lainnya sebagai berikut :

Tabel 19
Rincian Realisasi Belanja Modal Lainnya
Per 31 Desember 2017

No	Kegiatan	Bentuk Pengadaan	Nilai
1	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pengadaan Software Bagian Perencanaan	49.720.000
2	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Penyempurnaan Aplikasi Sipedas	58.000.000
3	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Printer Mono HP Laserjet	18.000.000
4	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Printer All in One EPSON Printer	10.824.000
5	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pengembangan Aplikasi Perencanaan Program dan Kegiatan Hortikultura	59.000.000
6	1774. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Pengembangan Aplikasi RIPH	98.500.000
Total			294.044.000

Terdapat pembelian aset tetap Peralatan dan Mesin berupa Printer menggunakan pos Belanja Modal Lainnya namun sudah diakui dan dicatat sebagai aset tetap Peralatan dan Mesin pada aplikasi SIMAK BMN.

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp252.334.700,00 dan Rp143.314.306,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rekening Bank	252.334.700.00	143.314.306.00
Uang Tunai	0.00	0.00
Jumlah	252.334.700.00	143.314.306.0

Tabel 21
Rincian Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

KODE SATKER	URAIAN SATKER	Saldo per 31 Desember 2017	KETERANGAN
089009	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT	1.860.000	Sisa Kas Telah disetorkan tgl 5 Januari 2018
229100	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI BALI	73.750.000	Sisa Kas Telah disetorkan tgl 2 Januari 2018
249030	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (DK)	61.739.900	Sisa Kas Telah disetorkan tgl 4 Januari 2018
249159	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TP)	115.344.800	Sisa Kas Telah disetorkan tgl 8 Januari 2018
TOTAL		252.334.700	

Setoran terlampir pada Lampiran 1.

C.1.2 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp561,00 dan Rp80.018.145,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Sisa Kas Lainnya dan setara kas tahun 2017 berasal dari Jasa Giro satker Dinas Kehutanan, Perkebunan dan Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat (230738), setoran terlampir pada lampiran 2. Jasa giro telah disetorkan pada tahun 2018. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Jasa Giro yang belum disetor ke kas Negara	561.00	18.145.00
Terlambat Penarikan SP2D	0.00	80.000.000.00
Jumlah	561.00	80.018.145.00

C.1.3 PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp12.000.000,00 dan Rp0,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang Bukan Pajak senilai Rp.12.000.000 merupakan piutang dari satuan kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara yang berasal dari hasil perbanyakan benih yang dijual namun belum dibayar oleh kelompok Tani. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Tabel 23
Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang Bukan Pajak	12.000.000,00	0,00
Jumlah	12.000.000,00	0,00

C.1.4 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp7.102.483.558,00 dan Rp1.717.455.284,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Perbandingan Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

No	Kode Satker	Nama Satker	Nama Debitur	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	625875	Direktorat Jenderal Hortikultura	Eko Mardiyanto, SE	191.732.231.00	191.732.231.00
			Adityo Utomo SE	55.848.600.00	55.848.600.00
			Asril Aminullah, SP	4.405.168.080.00	189.999.972.00
2.	029160	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat	Eka (PPK Dinas Pertanian Kab. Purwakarta)	26.772.167.00	0.00
3.	029055	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab.Tasikmalaya	Ir.Heti Heryati, MP	187.149.180.00	0.00
4.	029059	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab Ciamis	Adang, SP.,MP	196.686.364.00	0.00
5.	049040	Dinas Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Kabupaten Sleman	Immawan Nur S.A.,SP,ME	18.566.600.00	0.00
6.	069077	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Prop. Aceh (TP)	Ir.Aminuddin	65.194.093.00	0.00
7.	099315	Dinas Pertanian dan Peternakan Prov Riau (TP)	Dedi, SP (PPK Dinas Pertanian Kab Rokan Hilir)	15.509.120.00	15.509.120.00
8.	109005	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Prov. Jambi (DK)	Ir. Mohd. Nasrun TH	14.393.850.00	32.418.958.00
9.	100637	Dinas Pertanian TP, Peternakan dan Perikanan Kab. Merangin	Heru, SP	16.806.680.00	0.00

No	Kode Satker	Nama Satker	Nama Debitur	31 Desember 2017	31 Desember 2016
			Darosamin, A.Md	27.991.882.00	0.00
10.	129000	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Prov. Lampung	Nana Sukmana Budiman, SE	145.347.431.00	0.00
11.	139126	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat (TP)	Sofian Suri, SP,M.Si	26.832.650.00	0.00
12.	149000	Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah(DK)	Margaretha, SP,.MM	31.089.897.00	0.00
13.	149115	Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah(TP)	Libranus Amalo,SP	106.858.360.00	0.00
14.	199026	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan (DK)	Ir. Hj. Firiani, MP	4.010.000.00	0.00
15.	199126	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan (TP)	Ir. Hj. Firiani, MP	6.360.125.00	0.00
16.	191336	Dinas Pertanian Kab Jeneponto	Muhammad Irfan, S. Pt, M.AP	0.00	11.186.250.00
17.	200544	Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kab Konawe Selatan	Hery Sutanto, SPT., M.Si	0.00	50.228.830.00
18.	209065	Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov Sulawesi Tenggara (DK)	Ir. Hj. Rosdiana	17.850.000.00	23.850.000.00
19.	209108	Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov Sulawesi Tenggara (TP)	Ir. Hj. Rosdiana	20.948.000.00	0.00
20.	219000	Dinas Pertanian Provinsi Maluku (DK)	Petronela Gaspersz, SP	132.381.550.00	150.381.550.00

No	Kode Satker	Nama Satker	Nama Debitur	31 Desember 2017	31 Desember 2016
21.	210168	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Maluku Tengah	Arsad Slamet, SP	163.798.000.00	0.00
22.	229049	Dinas Pertanian Kab. Tabanan	Gusti Putu Wiadnyana, SP	120.783.950.00	0.00
23.	255156	Dinas Pertanian Kota Jayapura	Endah Lestari, SP	0.00	5.890.909.00
24.	269000	Dinas Pertanian Prov Bengkulu (DK)	Ir. Abdullah Sani PPK BBIH Talang Aling Prov. Bengkulu	9.903.159.00	13.803.159.00
			Ir. Oni Aryani, M.Si	0.00	4.775.000.00
			Ir.M.H.Sidiq Widodo, M.Si	5.391.500.00	0.00
25.	269097	Dinas Pertanian Prov Bengkulu (TP)	Sherly Andriana, SP	24.160.000.00	0.00
26.	289034	Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara (DK)	Jabir Ibrahim	80.489.182.00	80.489.182.00
27.	280151	Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara (TP)	Lidia Ferial Alhadar, SP	6.000.000.00	8.670.500.00
28.	299381	Dinas Pertanian & Peternakan Prov Banten (TP)	H. Asep Mulya Hidayat	409.236.128.00	414.236.128.00
			Luki Saptaji, SPM.Si	67.602.350.00	0.00
29.	299005	Dinas Pertanian & Peternakan Prov Banten (DK)	Luki Saptaji, SPM.Si	45.755.272.00	0.00
			Zaenal Abidin	45.875.000.00	0.00
30.	319002	Dinas Pertanian dan KP Prov. Gorontalo (DK)	Ir. Nurlela N Musa, MM (PPK Satker TA 2015) & Ir. Nurbaya A. Gani (PPK satker TA 2016)	33.535.675.00	36.985.675.00
31.	319089	Dinas Pertanian dan KP Prov. Gorontalo (TP)	Ir. Nurlela N Musa, MM (PPK Satker TA 2015) & Ir. Nurbaya A. Gani (PPK satker TA 2016)	165.924.410.00	182.488.410.00

No	Kode Satker	Nama Satker	Nama Debitur	31 Desember 2017	31 Desember 2016
32.	335134	Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong	Alberth Numberi, SP	17.548.000.00	101.280.810.00
33.	339156	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Papua Barat (DK)	Demas Felle, SP	147.680.000.00	147.680.000.00
34.	419021	Dinas Pertanian Kab. Maros	Ir.Hamzah Tjahjae, MM	20.620.350.00	0.00
Jumlah				7.102.483.558,00	1.717.455.284,00

C.1.5 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-60.000,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	12.000.000.00	0.5%	60.000.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.6 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-5.630.679.516,00 dan Rp-843.187.765,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	768.573.615.00	0.5%	-3.842.868.00
Kurang Lancar	685.786.996.00	10%	-146.418.963.00
Diragukan	335.410.524.00	50%	-167.705.263.00
Macet	5.312.712.423.00	100%	-5.312.712.423.00

C.1.7 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.092.432.599,00 dan Rp2.130.751.711,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Persediaan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Barang Konsumsi	1.730.695.931,00	1.534.880.383,00
Bahan untuk Pemeliharaan	10.467.680,00	29.087.613,00
Suku Cadang	13.738.784,00	0,00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	568.874.000,00	0,00
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	5.000.000,00	0,00
Bahan Baku	336.908.800,00	263.638.500,00
Persediaan Lainnya	426.747.404,00	303.145.215,00
Jumlah	3.092.432.599,00	2.130.751.711,00

Tabel 28
Rincian Saldo Persediaan
Per 31 Desember 2017

Kode Satker	Uraian	Rp
	Barang Konsumsi	
030453	DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN GROBOGAN	722.000
089131	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT	7.483.900
625875	DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	1.722.490.031
	Bahan Untuk Pemeliharaan	
625875	DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	10.467.680
	Suku Cadang	
625875	DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	13.738.784
	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	
029027	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAWA BARAT	44.325.000
069077	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROP. ACEH	7.000.000
129000	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROV. LAMPUNG	233.928.500
179021	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI UTARA	70.000.000
239009	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA PROV NUSA TENGGARA BARAT	213.620.500
	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	
069077	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROP. ACEH	5.000.000
	Bahan Baku	
625875	DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	336.908.800

Kode Satker	Uraian	Rp
	Persediaan Lainnya	
149000	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	84.400.500
625875	DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	342.346.904
	TOTAL	3.092.432.599

Saldo Persediaan per 31 Desember 2017 berupa Hewan dan Tanaman untuk dijual/diserahkan ke masyarakat merupakan hasil perbanyakan benih tanaman hortikultura yang pengadaannya dari akun Belanja Bahan (521211). Pada satuan kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung (129000) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat (239009) merupakan sisa stock benih tanaman hortikultura TA 2012 – 2016 yang belum tercatat pada aplikasi persediaan berdasarkan Konsep Hasil Pemeriksaan BPK RI TA 2017.

Sedangkan saldo akun Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat merupakan sarana produksi untuk perbanyakan benih pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Aceh (069077) yang pengadaannya berasal dari akun Belanja Bahan (521211).

Untuk saldo akun Persediaan Lainnya pada satuan kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah (149000) merupakan sisa stock benih tanaman hortikultura TA 2016 dan realisasi benih TA 2017 yang berasal dari akun Belanja Bahan (521211).

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Direktorat Jenderal Hortikultura per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp48.165.030.000,00 dan Rp48.165.030.000,00.

Tabel 29
Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2017

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	9.213,00m2	Jagakarsa Raya no. 1 Rt.13/02, Jagakarsa	10.134.300.000,00
2.	10.573,00m2	AUP No. 3 - Ps Minggu Rt.009/010, Pasar Minggu	25.163.740.000,00

No	Luas	Lokasi	Nilai
3.	5.339,00m2	Ragunan No. 19 Rt.009/010, Pasar Minggu	12.866.990.000,00
Jumlah			48.165.030.000,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Direktorat Jenderal Hortikultura per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp195.595.759.092,00 dan Rp227.923.134.125,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	227.923.134.125,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	3.369.681.449,00
Transfer Masuk	644.860.515,00
Reklasifikasi Masuk	72.410.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	1.530.267.900,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	-170.794.000,00
Transfer Keluar	-14.738.434.794,00
Hibah (Keluar)	-639.893.900,00
Reklasifikasi Keluar	-22.910.000,00
Koreksi Pencatatan	-103.085.900,00
Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola	-786.181.263,00
Usulan Barang Hilang Ke Pengelola	-65.746.000,00
Usulan Barang Hibah DK/TP	-7.846.559.760,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-13.570.989.280,00
Saldo per 31 Desember 2017	195.595.759.092,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-181.887.152.579,00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	13.708.606.513,00

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa :

1. Pembelian senilai Rp3.369.681.449,00 merupakan pembelian barang intrakomptabel yang berasal dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp3.193.271.574,00, realisasi belanja modal lainnya sebesar Rp28.824.000,00 berupa pembelian printer, dan realisasi belanja persediaan konsumsi sebesar Rp147.585.875,00 berupa pengadaan alat kedokteran gigi yang tergolong aset tetap berdasarkan Konsep Hasil Pemeriksaan BPK Interim LK TA 2017.

2. Transfer Masuk senilai Rp644.860.515,00 yang terdiri dari satker :
 - a. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi (109005) sebesar Rp258.250.000,00 berasal dari Balai Proteksi Tanaman Pangan Hortikultura Provinsi Jambi (100078) sebesar Rp71.210.000,00 serta Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Jambi (100077) sebesar Rp187.040.000,00.
 - b. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Selatan (179259) sebesar Rp294.560.500,00 dikarenakan ganti kode satuan kerja.
 - c. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Gorontalo (419026) sebesar Rp92.050.015,00 dikarenakan ganti kode satuan kerja.
3. Reklasifikasi Masuk senilai Rp72.410.000,00 yang terdiri dari satker Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri (039668) berupa kendaraan bermotor roda tiga pengangkut barang sebesar Rp49.500.000,00 serta satker Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Papua Barat (330055) berupa alat laboratorium lainnya (alat laboratorium pertanian) sebesar Rp22.910.000,00 dikarenakan perbaikan pencatatan kode barang berdasarkan hasil inventarisasi.
4. Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap sebesar Rp1.530.267.900,00 berdasarkan hasil inventarisasi yang terdiri dari satker :
 - a. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor (029031) sebesar Rp66.031.600,00
 - b. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur (029036) sebesar Rp1.258.643.350,00
 - c. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tasikmalaya (029055) sebesar Rp79.370.000,00
 - d. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Ciamis (029059) sebesar Rp39.960.000,00
 - e. Dinas Pertanian Kabupaten Kediri (059072) sebesar Rp84.486.500,00
 - f. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat (139030) sebesar Rp968.000,00

- g. Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian Kota Batam (329063) sebesar Rp808.450,00

Mutasi pengurangan peralatan dan mesin berupa :

1. Penghapusan senilai Rp-170.794.000,00 berasal dari satker :
 - a. Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang (059068) sebesar Rp-73.300.000,00 berdasarkan SK Penghapusan Nomor 738/Kpts/PL.320/10/2017 tanggal 31 Oktober 2017
 - b. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Jember (059128) sebesar Rp-24.350.0000,00 berdasarkan SK Penghapusan Nomor 195/Kpts/PL.320/3/2017 tanggal 14 Maret 2017
 - c. Dinas Pertanian Kota Bukittinggi (085124) sebesar Rp-73.144.000,00 dengan SK Penghapusan Nomor : 440/Kpts/PL.320/7/2017 tanggal 21 Juli 2017
2. Transfer Keluar senilai Rp-14.738.434.794,00 terdiri dari satker :
 - a. Direktorat Jenderal Hortikultura (625875) sebesar Rp-806.637.000,00 dengan BAST Nomor 1280.08/PL.140/D.1.4/12/2011 tanggal 19 Desember 2011.
 - b. Direktorat Jenderal Hortikultura (625875) sebesar Rp-13.286.937.279,00 dengan BAST Nomor B-1676/PL.130/D/12/2017 tanggal 21 Desember 2017.
 - c. BPSBTPH Provinsi Jambi (100077) sebesar Rp-187.040.000,00 dengan BAST Nomor S-1361/BPSBT/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017.
 - d. BPTPH Provinsi Jambi (100078) sebesar Rp-71.210.000,00 dengan BAST Nomor 206A/BPTPH-1/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017.
 - e. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Selatan (170605) sebesar Rp-294.560.500,00 dikarenakan ganti kode satuan kerja.
 - f. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Gorontalo (310119) sebesar Rp-92.050.015,00 dikarenakan ganti kode satuan kerja.
3. Hibah keluar senilai Rp-639.893.900,00 terdiri dari satker :

- a. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sukabumi (029033) sebesar Rp-28.900.000,00 dengan SK Hibah Nomor 98/Kpts/PL.320/3/2017
 - b. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bandung (029517) sebesar Rp-83.695.150,00 dengan SK Hibah Nomor 489/Kpts/PL.320/8/2017
 - c. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bandung (029047) sebesar Rp-122.247.500,00 dengan SK Nomor 198/Kpts/PL.320/3/2017
 - d. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sumedang (029050) sebesar Rp-52.085.000,00 dengan SK Nomor 582/PL.320/9/2017
 - e. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tasikmalaya (029055) sebesar Rp-113.314.000,00 dengan SK Nomor 491/Kpts/PL.320/8/2017
 - f. Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon (029063) sebesar Rp-74.000.000,00 dengan SK Nomor 575/Kpts/PL.320/9/2017
 - g. Dinas Kehutanan, Pertanian dan Urusan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyuwangi (059056) sebesar Rp-19.399.500,00 dengan SK Nomor 196/Kpts/PL.320/3/2017
 - h. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Limapuluh Kota (089285) sebesar Rp-138.552.750,00 dengan SK Nomor 444/Kpts/PL.320/7/2017
 - i. Dinas Pertanian Kota Payakumbuh (085604) sebesar Rp-7.760.000,00 dengan SK Nomor 422/Kpts/PL.320/7/2017
4. Reklasifikasi Keluar senilai Rp-22.910.000,00 berasal dari satker BPTPH Provinsi Papua Barat karena perubahan kode barang berdasarkan hasil inventarisasi
 5. Koreksi Pencatatan senilai Rp-103.085.900,00 berasal dari satker Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten berdasarkan hasil inventarisasi
 6. Usulan Rusak Berat Ke Pengelola senilai Rp-786.181.263,00 terdiri dari satker :
 - a. Dinas Pertanian Kota Depok (025826) sebesar Rp-69.400.000,00
 - b. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Magelang (039069) sebesar Rp-28.060.000,00

- c. Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun (079041) sebesar Rp-86.130.000,00
 - d. Dinas Pertanian Kota Banjarmasin (155129) sebesar Rp-62.500.000,00
 - e. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Hulu Sungai Selatan (419019) sebesar Rp-345.328.763,00
 - f. Dinas Pertanian, Peternakan Perikanan dan Kelautan Kabupaten Penajam Paser Utara (160942) sebesar Rp-22.262.500,00
 - g. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat (239037) sebesar Rp-29.795.000,00
 - h. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara (269197) sebesar Rp-19.900.000,00
 - i. Dinas Pertanian Kabupaten Serang (290106) sebesar Rp-21.000.000,00
 - j. Dinas Pertanian Kabupaten Lebak (299470) sebesar Rp-57.805.000,00
7. Usulan Barang Hilang ke Pengelola senilai Rp-65.746.000,00
- a. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tasikmalaya (029055) sebesar Rp-3.256.000,00
 - b. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Ciamis (029059) sebesar Rp-39.960.000,00
 - c. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Hulu Sungai Selatan (419019) sebesar Rp-22.530.000,00
8. Usulan Barang Hibah DK/TP senilai Rp-7.846.559.760,00
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Subang (029045) sebesar Rp-55.468.600,00
 - Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor (029031) sebesar Rp-48.600.000,00
 - Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur (029036) sebesar Rp-1.258.643.350,00
 - Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sumedang (029050) sebesar Rp-18.400.000,00
 - Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tasikmalaya (029055) sebesar Rp-10.012.000,00

- Dinas Pertanian Kota Bogor (025212) sebesar Rp-157.976.000,00
- Dinas Pertanian Kota Depok (025826) sebesar Rp-18.350.000,00
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah (039012) sebesar Rp-1.573.581.000,00
- Dinas Pertanian TPH Kabupaten Brebes (039054) sebesar Rp-327.340.000,00
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Magelang (039069) sebesar Rp-17.000.000,00
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Wonogiri (039668) sebesar Rp-69.750.000,00
- Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Semarang (039042) sebesar Rp-991.437.000,00
- Dinas Pertanian Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Puworejo (039126) sebesar Rp-88.595.000,00
- Dinas Pertanian Kota Semarang (039135) sebesar Rp-73.425.000,00
- Dinas Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman (049040) sebesar Rp-241.805.000,00
- Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kulonprogo (049046) sebesar Rp-26.580.000,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo (059066) sebesar Rp-29.930.000,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Kediri (059072) sebesar Rp-84.486.500,00
- Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu (059696) sebesar Rp-47.850.000,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun (079041) sebesar Rp-11.999.900,00
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Agam (089043) sebesar Rp-92.674.200,00
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi (100915) sebesar Rp-56.750.000,00

- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Batanghari (100130) sebesar Rp-19.950.000,00
- Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Merangin (100637) sebesar Rp-10.353.500,00
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Selatan (129039) sebesar Rp-11.448.800,00
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat (139030) sebesar Rp-1.636.914.160,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur (140408) sebesar Rp-77.691.600,00
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Hulu Sungai Selatan (419019) sebesar Rp-135.980.000,00
- BPSB TPH Provinsi Kalimantan Timur (160071) sebesar Rp-139.500.000,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat (160713) sebesar Rp-39.500.000,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow (170240) sebesar Rp-41.225.000,00
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Selatan (179259) sebesar Rp-76.434.000,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Utara (170706) sebesar Rp-108.130.000,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja (190606) sebesar Rp-40.000.000,00
- Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat (239037) sebesar Rp-43.915.000,00
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Tengah (239039) sebesar Rp-40.886.000,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Serang (290106) sebesar Rp-14.300.000,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Bintan (329059) sebesar Rp-4.374.700.000,00

- Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian Kota Batam (329063) sebesar Rp-21.923.450,00
 - BPTPH Provinsi Papua Barat (330054) sebesar Rp-29.000.000,00
 - BPSB TPH Provinsi Papua Barat (330055) sebesar Rp-54.910.000,00
9. Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp-13.570.989.280,00

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Direktorat Jenderal Hortikultura per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp68.477.665.601,00 dan Rp73.330.604.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 31
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	73.330.604.000,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	148.356.000,00
Transfer Masuk	50.000.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	134.123.000,00
Pengembangan Nilai Aset	1.203.952.905,00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	562.430.767,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-737.481.198,00
Transfer Keluar	-50.000.000,00
Hibah (Keluar)	-615.268.000,00
Reklasifikasi Keluar	-49.500.000,00
Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola	-205.164.000,00
Usulan Barang Hibah DK/TP	-4.882.617.873,00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-411.770.000,00
Saldo per 31 Desember 2017	68.477.665.601,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-12.589.900.317,00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	55.887.765.284,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi Tambah berupa transaksi pembelian berasal dari Pekerjaan Pembuatan Parkir Mobil Kantor Ditjen Hortikultura pada Satuan kerja Direktorat Jenderal Hortikultura (625875KP).

2. Mutasi Tambah berupa transaksi transfer masuk karena perubahan kode satuan kerja dari kode 031751 menjadi 039670 pada satuan kerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Purbalingga.
3. Mutasi tambah yang berasal dari pos Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap pada satuan kerja :
 - a. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor (029031.TP) sebesar Rp34.373.000,00
 - b. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sumedang (029050.TP) sebesar Rp99.750.000,00
4. Pengembangan Nilai Aset senilai Rp1.203.952.905 yang terdiri dari realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan dengan total nilai Rp1.037.924.350,00 dan rekomendasi BPK RI atas hasil audit interim LK TA 2017 senilai Rp166.028.555,00 yang berasal dari realisasi belanja pemeliharaan gedung dan bangunan (523111). Berdasarkan hasil audit interim LK TA 2017, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan (523111) senilai Rp166.028.555,00 tersebut tergolong aset tetap karena menambah nilai kapitalisasi aset tetap gedung dan bangunan, dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pekerjaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura senilai Rp 15.266.355,00 berupa Pekerjaan Pembuatan Tangga Horti Mart, Pekerjaan Pemasangan Partisi Ruang Horti Mart, dan Pekerjaan Pembuatan Tangga Lorong Parkiran Mobil Samping Poliklinik
 - b. Pengadaan Langsung Pekerjaan Pemeliharaan Halaman/Jalan Direktorat Jenderal Hortikultura senilai Rp 77.170.000,00 berupa Pemasangan Car Stop
 - c. Pemeliharaan Parkir Motor senilai Rp 73.592.200,00 berupa Pemasangan Polycarbonat dan Pembuatan Koridor Penyebrangan
5. Mutasi tambah yang berasal dari pos Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset karena telah dilakukan revaluasi (penilaian kembali) pada satuan kerja :
 - a. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah (039012.DK)
 - b. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat (089009.DK)

- c. Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau (099033.DK)
 - d. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (119000.DK)
 - e. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung (129000.DK)
 - f. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Selatan (129039.TP)
 - g. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat (139030.DK)
 - h. Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah (149000.DK)
 - i. Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara (179021.DK)
 - j. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bantaeng (199092.TP)
 - k. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng (229034.TP)
 - l. Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara (289034.DK)
 - m. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Gorontalo (319002.DK)
6. Mutasi kurang berupa transaksi Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali senilai Rp-737.481.198,00 yang terdiri dari satker :
- a. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah (039012) sebesar Rp-118.225.200,00
 - b. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan hortikultura Provinsi Sumatera Barat (089009) sebesar Rp-9.558.586,00
 - c. Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau (099033) sebesar Rp-5.809.760,00
 - d. Dinas Pertanian tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (119000) sebesar Rp-68.195.133,00
 - e. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung (129000) sebesar Rp-5.453.800,00
 - f. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Selatan (129039) sebesar Rp-23.848.994,00
 - g. Dlnas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat (139030) sebesar Rp-35.008.292,00
 - h. Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah (149000) sebesar Rp-64.314.800,00

- i. Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara (179025) sebesar Rp-259.659.639,00
 - j. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bantaeng (199092) sebesar Rp-59.718.264,00
 - k. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng (229034) sebesar Rp-12.067.204,00
 - l. Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara (289034) sebesar Rp-64.671.167,00
 - m. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Gorontalo (319002) sebesar Rp-10.950.359,00
7. Mutasi Kurang berupa transaksi Transfer Keluar karena perubahan kode satuan kerja dari kode 031751 menjadi 039670 pada satuan kerja Dinas pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Purbalingga.
8. Mutasi kurang yang berasal dari pos Hibah (Keluar) pada satuan kerja :
- a. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sumedang (029050.TP) dengan SK Nomor : 582/Kpts/PL.320/9/2017 tanggal 15 September 2017
 - b. Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Cirebon (029063.TP) dengan SK Nomor : 581/Kpts/PL.320/9/2017 tanggal 15 September 2017
 - c. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Grobogan (030453.TP) dengan SK Nomor : 490/Kpts/PL.320/8/2017 tanggal 24 Agustus 2017
 - d. Dinas Pertanian Kabupaten Limapuluh Kota (089285.TP) dengan SK Nomor : 444/Kpts/PL.320/7/2017 tanggal 24 Juli 2017
8. Mutasi kurang yang berasal dari pos Penghentian Aset dari Penggunaan pada satuan kerja :
- a. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor (029031.TP)
 - b. Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara (039549.TP)
 - c. Dinas Pertanian Kabupaten Kebumen (032357.TP)
 - d. Dinas Pertanian Kota Bukittinggi (085124.TP)
 - e. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Agam (089043.TP)
 - f. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kampar (099043.TP)

- g. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nabire (259050.TP)
- 9. Mutasi Kurang berupa transaksi Reklasifikasi keluar karena terdapat koreksi jenis asset berdasarkan hasil inventarisasi pada satuan kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Wonogiri (039668TP)
- 10. Mutasi Kurang berupa transaksi Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola senilai Rp-205.164.000,00 yang terdiri dari satker :
 - a. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Hulu Sungai Selatan (419019) sebesar Rp-39.450.000,00
 - b. Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara (160942) sebesar Rp-165.714.000,00
- 11. Mutasi Kurang berupa transaksi Usulan Hibah DK/TP senilai Rp-4.882.617.873,00 yang terdiri dari satker :
 - a. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur (029036) sebesar Rp-530.280.000,00
 - b. Dinas Pertanian Kota Bogor (025212) sebesar Rp-136.841.373,00
 - c. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah (039012) sebesar Rp-331.850.000,00
 - d. Dinas Pertanian Kabupaten Magelang (039069) sebesar Rp-34.736.000,00
 - e. Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri (039668) sebesar Rp-193.000.000,00
 - f. Dinas Pertanian Kabupaten Semarang (039042) sebesar Rp-491.033.000,00
 - g. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu (059696) sebesar Rp-469.878.000,00
 - h. Dinas Pertanian Kota Dumai (095342) sebesar Rp-1.295.000.000,00
 - i. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Merangin (100637) sebesar Rp-96.450.000,00
 - j. Dinas Pertanian tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (119000) sebesar Rp-408.808.000,00
 - k. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Selatan (129039) sebesar Rp-101.858.000,00
 - l. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat (139030) sebesar Rp-238.426.000,00
 - m. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Hulu Sungai Selatan (419019) sebesar Rp-134.215.000,00

- n. Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara (160942) sebesar Rp-361.342.500,00
- o. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Tengah (239039) sebesar Rp-43.900.000,00
- p. BPTPH Provinsi Papua Barat (330054) sebesar Rp-15.000.000,00

C.2.4 JALAN, IIRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Direktorat Jenderal Hortikultura per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp27.159.177.513,00 dan Rp38.837.411.173,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 32
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	38.837.411.173,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	144.000.000,00
Transfer Masuk	334.756.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	508.026.000,00
Pengembangan Nilai Aset	99.500.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-125.791.000,00
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-82.525.000,00
Penghapusan	-143.400.000,00
Hibah (Keluar)	-520.926.000,00
Transfer Keluar	-334.756.000,00
Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola	-239.300.000,00
Usulan Barang Hilang Ke Pengelola	-99.960.000,00
Usulan Barang Hibah DK/TP	-857.133.750,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-10.360.723.910,00
Saldo per 31 Desember 2017	27.159.177.513,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-8.774.001.830,00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	18.385.175.683,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi Tambah berupa transaksi pembelian berasal dari pengerjaan Material support dan instalasi infrastuktur jaringan lantai I,II,dan II untuk 350 node jaringan pada Satuan kerja Direkotrat Jenderal Hortikultura (625875KP).

2. Mutasi Tambah berupa transaksi transfer masuk karena perubahan kode satuan kerja dari kode 170605 menjadi 179259 pada satuan kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Selatan.
3. Mutasi Tambah berupa transaksi reklasifikasi dari asset lainnya ke aset tetap pada satuan kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tasikmalaya (029055tp) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Ciamis (029059tp).
4. Mutasi Tambah berupa transaksi Pengembangan Nilai Aset berasal dari pengerjaan Standarisasi Ruang Server Lt. 2 pada Satuan kerja Direkotrat Jenderasl Hortikultura (625875KP).
5. Mutasi kurang yang berasal dari pos Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset pada satuan kerja :
 - a. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kulonprogo (049046.TP)
 - b. Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau (099033.DK)
6. Mutasi Kurang berupa transaksi Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali senilai Rp-82.525.000,00 terdiri dari satker :
 - a. Dinas Pertanian Kabupaten Kulonprogo (049046) sebesar Rp-80.470.000,00
 - b. Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Rp-2.055.000,00
7. Mutasi Kurang berupa transaksi Penghapusan senilai Rp-143.400.000,00 terdiri dari satker Dinas Pertanian Kota Samarinda (165164.TP) dengan SK Nomor : 553/Kpts/PL.320/8/2016 tanggal 12 Agustus 2016
8. Mutasi kurang yang berasal dari pos Hibah (Keluar) pada satuan kerja :
 - a. Dinas Pertanian Kabupaten Sampang (059480.TP) sebesar Rp-112.860.000,00 dengan SK Nomor : 197/Kpts/PL.320/3/2017 tanggal 14 Maret 2017
 - b. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tasikmalaya (029055.TP) sebesar Rp-408.066.000,00 dengan SK Nomor : 439/Kpts/PL.320/7/2017 tanggal 24 Juli 2017
9. Mutasi Kurang berupa transaksi Transfer Keluar karena perubahan kode satuan kerja dari kode 170605 menjadi 179259 pada satuan kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Selatan.
10. Mutasi Kurang berupa transaksi Usulan barang rusak berat ke pengelola terdiri dari satker :
 - a. Dinas Pertanian, Peternakan Perikanan dan Kelautan Kabupaten Penajam Paser Utara (160942) sebesar Rp-173.900.000,00

- b. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat (239037) sebesar Rp-1.000.000,00
- c. Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong (335134) sebesar Rp-25.000.000,00
- 11. Mutasi Kurang berupa transaksi Usulan barang hilang ke pengelola pada satuan kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Ciamis (029059tp).
- 12. Mutasi Kurang berupa transaksi Usulan barang Hibah DK/TP terdiri dari satker:
 - a. Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tamiang (061604) sebesar Rp-74.910.000,00
 - b. Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun (100417) sebesar Rp-85.428.750,00
 - c. Dinas Pertanian Kabupaten Kapuas (140143) sebesar Rp-44.700.000,00
 - d. Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Timur (140408) sebesar Rp-119.350.000,00
 - e. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Hulu Sungai Selatan (419019) sebesar Rp-74.745.000,00
 - f. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Selatan (179259) sebesar Rp-15.000.000,00
 - g. Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Utara (170706) sebesar Rp-Kabupaten Minahasa Utara (170706) sebesar Rp-30.000.000,00
 - h. Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja (190606) sebesar Rp-120.000.000,00
 - i. Dinas Pertanian Kabupaten Seram Bagian Barat (210637) sebesar Rp-173.250.000,00
 - j. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Tengah (239039) sebesar Rp-44.750.000,00
 - k. Dinas Pertanian Kota Sorong (335134) sebesar Rp-75.000.000,00
- 13. Mutasi Kurang berupa transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan berdasarkan hasil inventarisasi untuk BMN dengan kondisi rusak berat dan tidak ditemukan.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Direktorat Jenderal Hortikultura per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp555.949.972,00 dan Rp3.412.909.607,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 33
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	3.412.909.607,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	1.402.500,00
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	-2.572.000.000,00
Hibah (Keluar)	-31.273.000,00
Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola	-24.955.000,00
Usulan Barang Hibah DK/TP	-72.942.500,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-157.191.635,00
Saldo per 31 Desember 2017	555.949.972,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku per 31 Desember 2017	555.949.972,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Mutasi Tambah berupa transaksi Reklasifikasi dari asset lainnya ke asset tetap berasal dari Dinas Pertanian Kabupaten Kediri (059072.tp)
2. Mutasi Kurang berupa transaksi transfer Keluar berasal dari Direkotrat Jenderal Hortikultura (625875KP) ke satuan kerja Direktorat jenderal Tanaman Pangan pada Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Jati Sari (03.020072)
3. Mutasi Kurang berupa Hibah keluar pada satuan kerja Dinas Kehutanan, Pertanian dan Urusan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyuwangi (059056.tp) dengan SK nomor 196/Kpts/PL.320/3/2017 Tanggal 14 Maret 2017
4. Mutasi kurang berupa usulan barang rusak berat ke pengelola berasal dari satuan kerja Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat (239037)
5. Mutasi Kurang berupa usulan Hibah DK/TP berasal dari satuan kerja:
 - Dinas Pertanian Kabupaten Brebes (039054) sebesar Rp. 39.800.000
 - Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Purworejo (039126) sebesar Rp.25.240.000
 - Dinas Pertanian Kabupaten Kediri (059072) sebesar Rp.1.402.500
 - Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Barat (139030) sebesar Rp.6.500.000
6. Mutasi Kurang berupa Penghentian asset dari Penggunaan berasal dari satuan kerja:
 - Dinas Pertanian TP Kabupaten Subang (029045) sebesar Rp.1.340.700
 - Dinas Pertanian Kabupaten Tasikmalaya (029055) sebesar Rp.6.000.000
 - Dinas Pertanian Kota Bogor (025212) sebesar Rp.74.650.000

- Dinas Pertanian TPH Provinsi Jawa Tengah (039012.DK) sebesar Rp.8.100.000
- Dinas Pertanian Kabupaten Magelang (039069) sebesar Rp.8.150.000
- Dinas Pertanian Kabupaten Sragen (0390790) sebesar Rp.2.310.000
- Dinas Pertanian Kabupaten Semarang (039042) sebesar Rp.1.900.000
- Dinas Pertanian Kabupaten Kulonprogo (049046) sebesar Rp.10.835.000
- Dinas Pertanian Kabupaten Bener Meriah (069067) sebesar Rp.7.425.000
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (119000.DK) sebesar Rp15.800.000
- Dinas Pertanian Kabupaten Musi Rawas (110762) sebesar Rp.4.460.750
- Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow (170240) sebesar Rp.7.700.000
- Dinas Pertanian Kota Tomohon (179040) sebesar Rp.2.880.185
- Dinas Pertanian Kabupaten Lebak (299470) sebesar Rp.3.120.000
- Dinas Pertanian Kabupaten Mamuju Utara (340303) sebesar Rp.2.520.000

C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Direktorat Jenderal Hortikultura per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp49.170.000,00 dan Rp49.170.000,00 yang merupakan Pekerjaan pembuatan gardu listrik dengan 2 tahapan pelaksanaan, yaitu perencanaan dan fisik bangunan serta pengawasan. Namun pekerjaan tersebut baru dilaksanakan perencanaannya sebesar Rp.49.170.000,00, sedangkan fisik bangunan serta pengawasan gagal lelang sehingga tidak direalisasikan. Tidak terdapat perubahan nilai pada akun Konstruksi Dalam Pengerjaan dikarenakan sedang dalam proses pengajuan permohonan penghapusan sebab-sebab lain dengan usulan Nomor : B-1713/PL.320/D/12/2017 tanggal 27 Desember 2017.

C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Direktorat Jenderal Hortikultura per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-203.251.054.726,00 dan Rp-223.246.852.475,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	195.595.759.092,00	-181.887.152.579,00	13.708.606.513,00
2.	Gedung dan Bangunan	68.477.665.601,00	-12.589.900.317,00	55.887.765.284,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	27.159.177.513,00	-8.774.001.830,00	18.385.175.683,00
4.	Aset Tetap Lainnya	555.949.972,00	0,00	555.949.972,00
Akumulasi Penyusutan		291.788.552.178,00	-203.251.054.726,00	88.537.497.452,00

C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG

C.3.1 PIUTANG TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp125.868.809,00. Piutang Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan yang akan datang. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
Per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

No	Kode Satker	Nama Satker	Nama Debitur	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1.	029160	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat	Eka (PPK Dinas Pertanian Kab. Purwakarta)	0.00	55.387.087.00
2.	199026	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan (DK)	Ir. Hj. Firiani, MP	0.00	16.183.545.00
3.	199126	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan (TP)	Ir. Hj. Firiani, MP	0.00	54.298.177.00
Jumlah				0,00	125.868.809,00

C.3.2 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-629.344,00.

Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka panjang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Perbandingan Penyisihan Piutang TP/TGR
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.356.986.964,00 dan Rp1.104.733.359,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Mutasi Aset tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	1.104.733.359,00
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	217.100.000,00
Pembelian	206.220.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	12.966.395,00
Pengembangan Nilai Aset	59.000.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	233.800.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	-450.900.000,00
Usulan Barang Hilang Ke Pengelola	-12.966.395,00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-12.966.395,00

Saldo per 31 Desember 2017	1.356.986.964,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-785.341.339,00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	571.645.625,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa transaksi Saldo awal berasal dari satker Direktorat Jenderal Hortikultura (625875) yang merupakan perbaikan pencatatan atas Software pengadaan TA 2016 yang tidak teramortisasi di TA 2017
2. Mutasi tambah berupa transaksi pembelian berasal dari satker Direktorat Jenderal Hortikultura (625875) yang terdiri dari :
 - a. Pengadaan software bagian Perencanaan sebesar Rp40.720.000,00
 - b. Penyempurnaan aplikasi SIPEDAS sebesar Rp58.000.000,00
 - c. Pengembangan aplikasi RIPH sebesar Rp98.500.000,00
3. Mutasi tambah berupa transaksi Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berasal dari satker Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tapin sebesar Rp10.750.000,00 serta Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem (229034) sebesar Rp2.216.395,00
4. Mutasi tambah berupa transaksi pengembangan nilai aset Rp59.000.000,00 berasal dari satker Direktorat Jenderal Hortikultura (625875) yang merupakan pengembangan Aplikasi Perencanaan Program dan Kegiatan Hortikultura
5. Mutasi tambah berupa transaksi koreksi pencatatan nilai/kuantitas berasal dari satker Direktorat Jenderal Hortikultura (625875) yang merupakan pengembangan atas software yang sudah dimiliki satker dengan tahun perolehan TA 2015 namun tidak teramortisasi pada TA 2017
6. Mutasi kurang berupa transaksi Koreksi Pencatatan berasal dari satker Direktorat Jenderal Hortikultura (625875) untuk mengkoreksi nilai software dengan tahun perolehan TA 2015 – 2016 yang tidak teramortisasi pada TA 2017.
7. Mutasi kurang berupa transaksi usulan barang hilang ke pengelola berasal dari satker Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tapin sebesar Rp10.750.000,00 serta Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem (229034) sebesar Rp2.216.395,00
8. Mutasi kurang berupa transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan berasal dari satker Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tapin sebesar Rp10.750.000,00 serta Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem (229034) sebesar Rp2.216.395,00

Table 38
Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	1.650.000,00
Software	1.355.336.964,00
Jumlah	1.356.986.964,00

Aset Tak Berwujud Lainnya berasal dari satker Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Aceh (069077). Sedangkan satuan kerja yang memiliki saldo Software per 31 Desember 2017 terdiri dari :

- Direktorat Jenderal Hortikultura (625875) sebesar Rp1.319.820.000,00
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur (059000) sebesar Rp5.000.000,00
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat (139030) sebesar Rp15.514.765,00
- Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara (179021) sebesar Rp2.200.000,00
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali (229027) sebesar Rp8.865.580,00
- Dinas Pertanian Kabupaten Bangli (229046) sebesar Rp2.216.395,00
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat (239127.TP) sebesar Rp1.720.224

C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Direktorat Jenderal Hortikultura per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp7.101.148.950,00 dan Rp16.110.284.528,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Direktorat Jenderal Hortikultura serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Table 39
Rincian Mutasi Aset Lain-Lain

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	16.110.284.528,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	24.500.674.825,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-3.221.694.028,00
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	-10.999.178.863,00

Usulan Barang Hilang Ke Pengelola	-17.115.118.112,00
Penggunaan Kembali BMN Yang Sudah Dihentikan	-2.173.819.400,00
Saldo per 31 Desember 2017	7.101.148.950,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-6.314.547.838,00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	786.601.112,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi Tambah berupa reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp.24.500.674.825 berasal dari asset tetap yang sudah dalam kondisi rusak berat dan tidak ditemukan.
2. Mutasi Kurang Berupa Penghapusan (BMN yang dihentikan), yaitu berasal dari satuan kerja:
 - Direktorat Jenderal Hortikultura (625875.KP) senilai Rp2.708.355.028, yaitu:
 - SK Penghapusan Nomor : 751/Kpts/PL.320/11/2017 tanggal 10 November 2017 sebesar Rp 201.631.900,00 untuk barang berupa 3 (tiga) unit kendaraan roda empat
 - SK Penghapusan Nomor : 742/Kpts/PL.320/10/2017 tanggal 31 Oktober 2017 sebesar Rp 2.506.723.128,00
 - Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali sebesar Rp..252.025.000 dengan SK No.222/PL.320/4/201
 - Dinas Pertanian Kabupaten Jember (059128) sebesar Rp.131.000.000 dengan SK No.47/Kpts/PL.320/1/2018 sebesar Rp.106.000.000 (intrakomptable) dan SK No.48/Kpts/PL.320/1/2018 sebesar Rp.25.000.000 berupa kendaraan bermotor angkutan barang lainnya.
 - Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan dengan SK No.499/Kpts/PL.320/8/2017
3. Mutasi Kurang berupa Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola berasal dari 57 satuan kerja yang mengajukan usulan Penghapusan dengan asset dalam kondisi Rusak Berat.
4. Mutasi Kurang berupa Usulan Barang Hilang Ke Pengelola dari 68 satuan kerja yang mengajukan usulan Penghapusan dengan asset dalam kondisi tidak ditemukan.
5. Mutasi Kurang berupa Penggunaan Kembali BMN Yang Sudah Dihentikan berdasarkan Hasil Inventarisasi, yaitu:
 - Dinas Pertanian Kabupaten Bogor (029031) sebesar Rp.100.404.600
 - Dinas Pertanian Kabupaten Cianjur (029036) sebesar Rp.1.258.643.350
 - Dinas Pertanian Kabupaten Sumedang (029050) sebesar Rp.99.750.000
 - Dinas Pertanian Kabupaten Tasikmalaya (029055) sebesar Rp.487.436.000
 - Dinas Pertanian Kabupaten Ciamis (029059) sebesar Rp.139.920.000
 - Dinas Pertanian Kabupaten Kediri (059072) sebesar Rp.85.889.000

- Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Barat (139030) sebesar Rp.968.000
- Dinas Pertanian Kota Batam (329063) sebesar Rp.808.450

C.4.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Direktorat Jenderal Hortikultura per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-7.099.889.177,00 dan Rp-14.658.654.917,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Table 40
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	1.356.986.964,00	-785.341.339,00	571.645.625,00
2.	Aset Lain-lain	7.101.148.950,00	-6.314.547.838,00	786.601.112,00
Akumulasi Penyusutan		8.458.135.914,00	-7.099.889.177,00	1.358.246.737,00

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.121.335.389,00 dan Rp80.000.000,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Terdapat penambahan pada akun utang kepada pihak ketiga di laporan keuangan Audited TA.2017, yaitu berasal dari Kantor Pusat (018.04.625875) untuk pencatatan akrual pada transaksi langganan jasa listrik senilai Rp.99.748.958 dan jasa telepon senilai Rp.8.936.431. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Direktorat Jenderal Hortikultura per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Table 41
Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	1.121.335.389,00	0,00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0,00	80.000.000,00
Jumlah	1.121.335.389,00	80.000.000,00

C.5.2 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp10.490.500,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka berasal dari pencatatan akrual atas pembayaran sewa ruangan Asosiasi Crop Care Indonesia yang telah dibayar dimuka seluas 39.15 m2 selama 2.5 Tahun dari Januari 2018 sampai Juli 2020. merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Tabel 42
Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	10.490.500,00	0,00
Jumlah	10.490.500,00	0,00

C.5.3 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp252.334.700,00 dan Rp143.314.306,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp315.712.341.742,00 dan Rp174.158.046.240,00. Ekuitas

adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.210.921.712,00 dan Rp3.117.564.874,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Table 43
Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	742.315,00	61.985,00	1.097,57
Pendapatan Bunga Lainnya	0,00	5.400.000,00	-100,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	692.244.073,00	785.718.556,00	-11,90
Pendapatan Hak dan Perijinan	1.400.000,00	2.500.000,00	-44,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	251.418,00	1.504.944,00	-83,29
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	427.487.426,00	108.576.078,00	293,72
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	1.066.632.180,00	2.077.686.750,00	-48,66
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	0,00	108.114.436,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22.164.300,00	28.002.125,00	-20,85
Jumlah	2.210.921.712,00	3.117.564.874,00	-29,08

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp22.900.128.486,00 dan Rp22.900.128.486,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-

undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 44
Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	17.052.484.716,00	18.152.956.340,00	-6,06
Beban Pembulatan Gaji PNS	232.396,00	239.543,00	-2,98
Beban Tunj. Anak PNS	348.960.068,00	362.328.556,00	-3,69
Beban Tunj. Beras PNS	915.243.960,00	971.369.460,00	-5,78
Beban Tunj. Fungsional PNS	235.092.000,00	172.255.000,00	36,48
Beban Tunj. PPh PNS	69.160.406,00	268.200.427,00	-74,21
Beban Tunj. Struktural PNS	1.031.895.000,00	982.160.000,00	5,06
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.187.415.940,00	1.259.450.034,00	-5,72
Beban Tunjangan Umum PNS	618.560.000,00	678.505.000,00	-8,83
Beban Uang Makan PNS	1.441.084.000,00	1.568.260.000,00	-8,11
Jumlah	22.900.128.486,00	24.415.724.360,00	-6,21

Terdapat Selisih antara Realisasi Belanja Pegawai dengan Beban Pegawai Pada laporan Keuangan Semester II Audited TA.2017. Selisih disebabkan karena adanya Pencatatan akrual atas Pembayaran Rapel Kenaikan Gaji Berkala (KGB) senilai Rp. Rp.76.000.144,- dari Bulan April-Desember TA.2016

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp15.260.853.346,00 dan Rp11.458.707.042,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	1.795.426.075,00	1.536.945.659,00	16,82
Beban Persediaan barang dalam proses	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan konsumsi	13.144.155.087,00	9.484.187.151,00	38,59
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	450.000,00	70.000,00	542,86
Beban persediaan lainnya	320.822.184,00	437.504.232,00	-26,67
Jumlah	15.260.853.346,00	11.458.707.042,00	33,18

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp57.950.745.869,00 dan Rp112.417.287.369,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 46
Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	73.242.000,00	2.816.400,00	2.500,55
Beban Bahan	17.051.026.266,00	33.664.785.117,00	-49,35
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.877.215.400,00	5.548.726.332,00	-66,17
Beban Barang Operasional Lainnya	316.189.000,00	244.106.000,00	29,53
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	13.439.602.500,00	16.631.125.900,00	-19,19
Beban Honor Output Kegiatan	11.512.754.000,00	31.779.240.000,00	-63,77
Beban Jasa Konsultan	65.250.000,00	36.068.000,00	80,91
Beban Jasa Lainnya	3.493.444.719,00	7.492.041.342,00	-53,37
Beban Jasa Pos dan Giro	128.323.550,00	39.300.180,00	226,52
Beban Jasa Profesi	2.196.528.000,00	6.964.710.000,00	-68,46
Beban Keperluan Perkantoran	5.472.891.732,00	3.953.210.200,00	38,44

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0,00	100.000.000,00	-100,00
Beban Langganan Listrik	1.282.179.095,00	1.125.146.542,00	13,96
Beban Langganan Telepon	128.843.007,00	165.320.057,00	-22,06
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0,00	83.346.369,00	-100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	93.664.600,00	95.147.030,00	-1,56
Beban Sewa	819.592.000,00	4.492.197.900,00	-81,76
Jumlah	57.950.745.869,00	112.417.287.369,00	-48,45

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.870.523.613,00 dan Rp4.249.848.809,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 47
Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	861.714.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.879.460.645,00	1.385.983.000,00	35,60
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0,00	14.950.000,00	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	915.281.760,00	1.904.526.596,00	-51,94
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	44.963.100,00	119.373.600,00	-62,33
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	81.820.258,00	243.194.900,00	-66,36
Beban Persediaan suku cadang	87.283.850,00	581.820.713,00	-85,00
Jumlah	3.870.523.613,00	4.249.848.809,00	-8,93

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp88.801.140.584,00 dan Rp140.937.288.858,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 48
Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	58.987.506.426,00	75.210.901.574,00	-21,57
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.571.300.000,00	13.990.696.800,00	-53,03
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.739.175.500,00	12.334.891.700,00	-77,79
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19.613.836.142,00	39.111.088.613,00	-49,85
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	889.322.516,00	237.510.171,00	274,44
Beban Perjalanan Tetap	0,00	52.200.000,00	-100,00
Jumlah	88.801.140.584,00	140.937.288.858,00	-36,99

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.022.368.516.657,00 dan Rp766.967.783.639,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 49
Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	272.241.355.999,00	238.717.551.392,00	14,04
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	596.043.746.452,00	376.584.210.416,00	58,28
Beban Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	498.573.500,00	1.836.835.200,00	-72,86
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	150.511.196.899,00	134.254.917.799,00	12,11
Beban Tanah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	3.073.643.807,00	15.574.268.832,00	-80,26
Jumlah	1.022.368.516.657,00	766.967.783.639,00	33,30

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp12.174.210.607,00 dan Rp14.352.470.415,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 50
Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Software	204.718.125,00	100.033.198,00	104,65
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.329.221.599,00	1.346.849.726,00	-1,31
Beban Penyusutan Irigasi	443.392.929,00	521.153.852,00	-14,92
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	48.802.450,00	63.397.621,00	-23,02
Beban Penyusutan Jaringan	677.219.597,00	789.947.146,00	-14,27

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	71.583.333,00	58.975.719,00	21,38
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.399.272.574,00	11.472.113.153,00	-18,07
Jumlah	12.174.210.607,00	14.352.470.415,00	-15,18

D.9 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4.822.409.664,00 dan Rp446.153.137,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 51
Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang PNB	60.000,00	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	4.822.979.008,00	445.523.793,00	982,54
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	-629.344,00	629.344,00	-200,00
Jumlah	4.822.409.664,00	446.153.137,00	980,89

D.10 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 52
Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-15.228.794.554,00	-189.219.729,00	7.948,21
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-1.140.206.476,00	-2.861.090.765,00	-60,15
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-12.000.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	489.675.974,00	2.389.000.094,00	-79,50
Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	6.203.993.527,00	120.779.287,00	5.036,64
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	5.193.046.628,00	5.191.132.587,00	0,04
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	748.108.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	133.100.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	2.863.500,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	110.035.203,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	940.830.038,00	1.505.574.105,00	-37,51
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	16.170.098,00	27.850.000,00	-41,94
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	70.179.276,00	133.849.800,00	-47,57
Penerimaan Kembali Belanja Pembayaran Kewajiban Utang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	5.081.818,00	-100,00
Jumlah	-2.583.033.989,00	6.432.992.400,00	-140,15

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp174.158.046.240,00 dan Rp0,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp-1.228.520.641.103,00 dan Rp-1.065.694.706.355,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp180.715.183,00 dan Rp-5.137.067.764,00.

E.4.1 KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-76.000.144,00 dan Rp-54.690.045,00. Koreksi senilai Rp. Rp.76.000.144,- berasal dari pencatatan akrual atas Pembayaran Rapel Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dari Bulan April-Desember TA.2016. Koreksi Lain-lain terdiri dari:

Tabel 53
Rincian Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2017.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Jumlah	-76.000.144,00

E.4.2 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-179.924.440,00 dan Rp-5.163.988.219,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap

dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 54
Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2017.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Amortisasi Software	-114.812.500,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	7.948.125,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	30.025.835,00
Aset Tetap Lainnya	-24.955.000,00
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-23.140.935,00
Beban Kerugian Pelepasan Aset	48.095.935,00
Gedung dan Bangunan	-49.500.000,00
Pengembalian Beban Kerugian Pelepasan Aset	48.095.935,00
Peralatan dan Mesin	-53.585.900,00
Software	0,00
Jumlah	-179.924.440,00

E.4.3 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp81.610.500,00.

E.4.4 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.5 SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp436.639.767,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 55
Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2017.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Gedung dan Bangunan	-175.050.431,00
Irigasi	-208.316.000,00
Jumlah	436.639.767,00

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.195.736.175.182,00 dan Rp960.649.575.577,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 56
Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2017.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.211.510.016.400,00
Diterima dari Entitas Lain	-4.771.595.487,00
Transfer Keluar	-11.293.587.752,00
Transfer Masuk	291.342.021,00
Jumlah	1.195.736.175.182,00

E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2017 saldo DDEL adalah sebesar Rp-4.771.595.487,00 sedangkan DKEL sebesar Rp1.211.510.016.400,00.

E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp291.342.021,00 yang terdiri dari:

Tabel 57
Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2017.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	1. 625875. Sub Satker DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	4.000.000,00

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
2.	Peralatan dan Mesin	1. 100077. BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TPH (BPSBTPH) PROVINSI JAMBI 2. 100078. BALAI PROTEKSI TPH PROV JAMBI 3. 170605. DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN 4. 310119. DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN GORONTALO	644.860.515,00
3.	Gedung dan Bangunan	1. 031751. DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN PURBALINGGA	50.000.000,00
4.	Irigasi	1. 170605. DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN	334.756.000,00
5.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1. 100077. BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TPH (BPSBTPH) PROVINSI JAMBI 2. 100078. BALAI PROTEKSI TPH PROV JAMBI 3. 170605. DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN 4. 310119. DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN GORONTALO	-639.294.885,00
6.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1. 031751. DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN PURBALINGGA	-8.028.409,00
7.	Akumulasi Penyusutan Irigasi	1. 170605. DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN	-94.951.200,00
Jumlah			291.342.021,00

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-11.293.587.752,00 yang terdiri dari:

Tabel 58
Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2017.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Barang Konsumsi	1. 625875. Sub Satker DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	-4.000.000,00
2.	Peralatan dan Mesin	1. 109005. DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAMBI 2. 179259. DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN 3. 419026. DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN GORONTALO 4. 03.020072. BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN KARAWANG JABAR (satker tanaman pangan) 5. 139030. DINAS PERTANIAN TPH PROVINSI KALIMANTAN BARAT	-14.738.434.794,00

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
3.	Gedung dan Bangunan	1. 039670. DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN PURBALINGGA	-50.000.000,00
4.	Irigasi	1. 179259. DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN	-334.756.000,00
5.	Aset Tetap Renovasi	1. 03.020072. BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN KARAWANG JABAR (satker tanaman pangan)	-2.572.000.000,00
6.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1. 109005. DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAMBI 2. 179259. DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN 3. 419026. DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN GORONTALO 4. 03.020072. BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN KARAWANG JABAR (satker tanaman pangan) 5. 139030. DINAS PERTANIAN TPH PROVINSI KALIMANTAN BARAT	6.302.623.433,00
7.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	. 039670. DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN PURBALINGGA	8.028.409,00
8.	Akumulasi Penyusutan Irigasi	1. 179259. DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN	94.951.200,00
Jumlah			11.293.587.752,00

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp141.554.295.502,00 dan Rp-110.182.198.542,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat transaksi penting setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Hibah Langsung

Tahun Anggaran 2017 Direktorat Jenderal Hortikultura memiliki satu kegiatan Hibah Langsung Barang/Jasa yaitu *The Public Private Partnership Project For The Improvement of The Agriculture Product Marketing And Distribution System* yang berasal dari JICA -Jepang, dengan nomor register 2HHFZ6PA yang terbit pada tanggal 25 Oktober 2016. Hibah ini berupa Jasa/transaksi non kas. MOU ditandatangani pada tanggal 25 September 2015 dengan jangka waktu pelaksanaan sampai dengan Tahun 2020. Ada pun nilai komitmen Hibah Jasa ini adalah sebesar JPY 539.750.000 atau sebesar Rp. 27.299.751.000 .

Total realisasi barang dan jasa sampai dengan Tahun 2017 adalah sebesar JPY 227.725.000 atau senilai Rp. 27.329.000.000,- dengan bukti BAST terlampir. Dengan perincian realisasi untuk Jasa sebesar JPY 27.299.751.000 atau senilai Rp. 227.478.968,- dan realisasi barang sebesar JPY 243.721 atau senilai Rp. 29.249.000,-. Adapun rincian barang adalah sebagai berikut :

Tabel 59
Rinci Barang Hibah Langsung TA. 2017

No	Nama Barang	Jumlah	Harga satuan	Harga Total
1	Stainless Table	2	Rp 3.750.000	Rp 7.500.000
2	Wrapping machine	2	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000
3	Digital Wight Scale	2	Rp 1.750.000	Rp 3.500.000
4	Analog Weight Scale	1	Rp 2.659.000	Rp 2.659.000
5	Water Tank 1000 Liter	1	Rp 2.200.000	Rp 2.200.000
6	Water Sink	1	Rp 4.850.000	Rp 4.850.000
7	Plastic Chairs	6	Rp 90.000	Rp 540.000
8	Plastic Containers	30	Rp 200.000	Rp 6.000.000
				Rp 29.249.000

Lokasi proyek JICA yaitu Provinsi Jawa Barat, meliputi : Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kab Cianjur, kab garut, kab Bandung, Kab Bandung Barat.

Seluruh pendapatan hibah dalam bentuk barang/jasa sedang masih dalam proses pengesahan ke KPPN Jakarta V.

2. Kewajiban Kontinjensi

Tunda Bayar Honor Petugas Pelaporan dan Penghimpun data LTT cabai dan bawang TA 2017

Pada TA 2017 terdapat tunda bayar honor Petugas Pelaporan dan Penghimpunan data LTT cabai dan bawang pada kegiatan Pendampingan UPSUS Komoditas Hortikultura Strategis sebesar Rp 67.500.000,00 selama 5 bulan dari bulan Juli sampai November 2017 kepada sebanyak 90 orang petugas dengan rupiah bayar per orang sebesar Rp 150.000,00. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kelengkapan dokumen dalam pengajuan SPM ke KPPN. Pelunasan tunda bayar tersebut sudah dimasukkan ke dalam DIPA TA 2018 dengan nomor DIPA : SP DIPA-018.04.1.625875/2018 tanggal 5 Desember 2017

3. Penjelasan atas Transaksi Jurnal Tidak Lazim pada e-rekon adalah sebagai berikut:

Tabel 60
Rincian Jurnal Tidak Lazim pada E-rekon
Per 31 Desember 2017

No	Kode Satker	Tanggal Dokumen	Nomor Dokumen	Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1	625875	31/10/2017	201710625875004	132211	0	7.010.000	Mencatat akun beban ekstrakomptabel
2	625875	30/09/2017	201709625875003	132211	0	66.232.000	Mencatat akun beban ekstrakomptabel
3	625875	30/11/2017	201711625875006	133211	166.028.555	0	Mencatat reklasifikasi akun gedung dan bangunan dari realisasi belanja pemeliharaan gedung dan bangunan
4	625875	30/11/2017	201711625875005	132211	28.824.000	0	Mencatat aset tetap peralatan dan mesin dari realisasi belanja modal lainnya
5	625875	18/08/2017	201708625875001	133211	0	194.056.500	Merupakan belanja pemeliharaan untuk taman Ditjen hortikultura yang berasal dari belanja modal Gedung (533111)
6	625875	30/11/2017	201711625875001	117911	0	147.585.875	Merupakan Pencatatan Alat kedokteran gigi yang pada peralatan dan mesin yang pengadaanya berasal dari akun belanja 521811

7	029027	31/08/2017	201708029027001	117911	118.690.000	0	Merupakan Pencatatan Perbanyak Benih di BBI yang berasal dari akun belanja 521211
8	059056	12/12/2017	20171205905601	117911	256.250.000	0	Merupakan Pencatatan Persediaan untuk diserahkan ke masyarakat yang realisasi belanja berasal dari akun 521211
9	069077	30/06/2017	201706069077001	117911	81.460.000	0	Merupakan Pencatatan Perbanyak Benih di BBI yang berasal dari akun belanja 521211
10	130157	31/12/2017	201712130157001	117911	844.000.000	0	Merupakan Pencatatan Persediaan untuk diserahkan ke masyarakat yang realisasi belanja berasal dari akun 521211
11	179021	14/06/2017	201706179021001	117911	101.000.000	0	Merupakan Pencatatan Perbanyak Benih di BBI yang berasal dari akun belanja 521211
12	219000	27/12/2017	201712219000010	117911	119.520.000	0	Merupakan Pencatatan Perbanyak Benih di BBI yang berasal dari akun belanja 521211
13	249159	31/12/2017	201712249159001	117911	1.012.650.000	0	Merupakan Pencatatan atas Tunda Bayar dari Belanja 526xxx

4. Terdapat 14 satuan kerja yang sudah revaluasi aset di tahun anggaran 2017, yaitu:

Tabel 61
Rincian Satker Sudah Revaluasi

No	Kode Satker	Nama Akun	Nilai Awal Perolehan	223 - Nilai Koreksi Semu/ Penyusutan	Nilai Buku	205 - Nilai Koreksi Tim	Nilai Hasil Revaluasi 2017
1	039012	Gedung dan Bangunan	591.126.000	(118.225.200)	472.900.800	118.225.200	591.126.000
2	049046	Irigasi	402.350.000	(80.470.000)	321.880.000	(123.311.000)	198.569.000
3	089009	Gedung dan Bangunan	45.212.300	(9.558.586)	35.653.714	(14.277.714)	21.376.000
4	099033	Gedung dan Bangunan	26.408.000	(5.809.760)	20.598.240	32.441.760	53.040.000
		Irigasi	6.850.000	(2.055.000)	4.795.000	(2.480.000)	2.315.000
5	119000	Gedung dan Bangunan	317.977.000	(68.195.133)	249.781.867	159.026.133	408.808.000
6	129000	Gedung dan Bangunan	24.790.000	(5.453.800)	19.336.200	(2.280.200)	17.056.000
7	129039	Gedung dan Bangunan	138.582.000	(23.848.994)	114.733.006	(12.875.006)	101.858.000
8	139030	Gedung dan Bangunan	159.128.600	(35.008.292)	124.120.308	114.305.692	238.426.000
9	149000	Gedung dan Bangunan	292.340.000	(64.314.800)	228.025.200	120.143.800	348.169.000
10	179021	Gedung dan Bangunan	1.573.665.000	(259.659.639)	1.314.005.361	136.832.639	1.450.838.000
11	199092	Gedung dan Bangunan	396.360.150	(59.718.264)	336.641.886	(214.530.886)	122.111.000
12	229034	Gedung dan Bangunan	70.700.000	(12.067.204)	58.632.796	(36.019.796)	22.613.000
13	289034	Gedung dan Bangunan	379.859.000	(64.671.167)	315.187.833	107.102.167	422.290.000
14	319002	Gedung dan Bangunan	49.774.381	(10.950.359)	38.824.022	54.336.978	93.161.000
	Grand Total		4.475.122.431	(820.006.198)	3.655.116.233	436.639.767	4.091.756.000

5. Informasi Pendapatan dan Belanja Akrua

Satuan kerja Direktorat Jenderal Hortikultura mempunyai beban belanja yang bersifat akrual per 31 Desember 2017 berupa belanja langganan daya dan jasa (522111), yaitu :

a. Pembayaran tagihan listrik

Realisasi menurut basis kas adalah realisasi yang berasal dari pembayaran listrik bulan Januari sampai dengan bulan Desember termasuk tagihan listrik bulan Desember 2016 yang dibayarkan pada bulan Januari 2017 adalah sebesar Rp 1.182.430.137,00. Untuk tagihan listrik bulan Desember 2017 yang dibayarkan pada bulan Januari 2018 sebesar Rp 88.470.272, 00 dan dikurang pembayaran tagihan listrik bulan Desember 2016 yang dibayarkan pada bulan Januari 2017 adalah sebesar Rp 87.188.622,00. Sehingga, informasi akrual untuk tagihan listrik TA 2017 adalah sebesar Rp 1.183.711.787,00.

b. Pembayaran tagihan telepon

Realisasi menurut basis kas adalah ralisasi yang berasal dari pembayaran telepon bulan Januari sampai dengan bulan Desember termasuk tagihan telepon bulan Desember 2016 yang dibayarkan pada bulan Januari 2017 adalah sebesar

Rp 119.906.576, 00. Untuk tagihan telepon bulan Desember 2017 yang dibayarkan pada bulan Januari 2018 sebesar Rp 7.460.440, 00 dikurang pembayaran tagihan telepon bulan Desember 2016 yang dibayarkan pada bulan Januari 2017 sebesar Rp -9.745.690,00. Sehingga, informasi akrual untuk tagihan telepon TA 2016 adalah sebesar Rp 117.621.326,00.

6. Rekapitulasi Tindaklanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan TA.2016 satuan kerja Lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura Per 31 Desember 2017 Terlampir pada Lampiran 10.

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN HORTIKULTURA

Tgl. Cetak 13/04/2018 10:47 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	73,750,000	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	178,584,700	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	561	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	12,000,000	0
0.0	115411	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	227,008,159	0
0.0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	6,875,475,399	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNB	0	60,000
0.0	116411	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	0	227,008,159
0.0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	5,403,671,357
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,730,695,931	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	10,467,680	0
0.0	117114	Suku Cadang	13,738,784	0
0.0	117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	568,874,000	0
0.0	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
0.0	117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
0.0	117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
0.0	117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	5,000,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	336,908,800	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	426,747,404	0
0.0	117911	Persediaan yang Belum Diregister	0	0
0.0	131111	Tanah	48,165,030,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	195,595,759,092	0
0.0	132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	0	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	68,477,665,601	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	987,154,000	0
0.0	134112	Irigasi	14,625,131,286	0
0.0	134113	Jaringan	11,546,892,227	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	0	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	555,949,972	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	49,170,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	181,887,152,579
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	12,589,900,317
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	758,797,300
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	3,819,223,637
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	4,195,980,893
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN HORTIKULTURA

Tgl. Cetak 13/04/2018 10:47 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	162151	Software	1,355,336,964	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	1,650,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	7,101,148,950	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	6,314,547,838
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	785,341,339
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	0
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	1,121,335,389
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	10,490,500
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	252,334,700
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,211,510,016,400
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	4,771,595,487	0
0.0	313211	Transfer Keluar	11,293,587,752	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	291,342,021
0.0	391111	Ekuitas	0	174,158,046,240
0.0	391114	Revaluasi Aset Tetap	0	436,639,767
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	65,111,940	0
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	114,812,500	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	76,000,144	0
3.0	423111	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0	1,066,632,180
3.0	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,863,500
3.0	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	133,100,000
3.0	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	22,164,300
3.0	423214	Pendapatan Hak dan Perijinan	0	1,400,000
3.0	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0	427,487,426
3.0	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	251,418
3.0	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	692,244,073
3.0	423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	0	6,203,993,527
3.0	423922	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	0	489,675,974
3.0	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	70,179,276
3.0	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	940,830,038
3.0	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,170,098
3.0	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	742,315
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	748,108,000
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	5,193,046,628
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	17,071,785,116	0
3.1	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	19,300,400
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	237,158	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN HORTIKULTURA

Tgl. Cetak 13/04/2018 10:47 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	4,762
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,188,032,780	0
3.1	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	616,840
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	349,206,804	0
3.1	511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	0	246,736
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	1,033,560,000	0
3.1	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	1,665,000
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	236,657,000	0
3.1	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	1,565,000
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	69,160,406	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	915,823,320	0
3.1	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	579,360
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	1,441,084,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	618,930,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	370,000
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	5,472,891,732	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	93,664,600	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	13,439,602,500	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	316,189,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	17,051,026,266	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	11,579,054,000	0
3.1	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	0	66,300,000
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,877,215,400	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,282,179,095	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	128,843,007	0
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	128,323,550	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	65,250,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	819,592,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	2,196,528,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	3,493,444,719	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,879,460,645	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	915,281,760	0
3.0	523122	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	861,714,000	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	44,963,100	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	59,078,976,681	0
3.1	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	91,470,255
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,571,500,000	0
3.1	524113	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	200,000
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,739,183,000	0
3.1	524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	7,500

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN HORTIKULTURA

Tgl. Cetak 13/04/2018 10:47 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19,613,836,142	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	889,322,516	0
3.0	526111	Beban Tanah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	3,073,643,807	0
3.0	526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	150,511,196,899	0
3.0	526114	Beban Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	498,573,500	0
3.0	526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	272,241,355,999	0
3.0	526311	Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	596,043,746,452	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9,399,272,574	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,329,221,599	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	48,802,450	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	443,392,929	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	677,219,597	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	204,718,125	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	71,583,333	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	13,144,155,087	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	81,820,258	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	87,283,850	0
3.0	593121	Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	450,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,795,426,075	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	320,822,184	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1,140,206,476	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang PNPB	60,000	0
3.0	594411	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	4,822,979,008	0
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	629,344
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	73,242,000	0
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	15,228,794,554	0
3.0	596121	Kerugian Persediaan Rusak/Usang	12,000,000	0
JUMLAH			1,619,953,732,386	1,619,953,732,386

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT ESELON I

PER DESEMBER 2017

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN HORTIKULTURA

Tgl. Cetak 12/04/2018 11:47 PM

lap_neraca_percobaan_kas_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	231,677,192,600	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	2,938,408,487	0
2.0	423111	Estimasi Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan Yang Dialokasikan	1,415,410,000	0
2.0	423129	Estimasi Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya Yang Dialokasikan	200,000,000	0
2.0	423141	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang Dialokasikan	21,000,000	0
2.0	423216	Estimasi Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	196,777,000	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	18,205,613,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	289,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	1,361,468,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	390,892,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	1,075,620,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	279,200,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	173,914,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	1,043,730,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	3,012,560,000
2.0	511147	Allotment Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	0	300,000,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	821,973,000
2.0	512412	Allotment Belanja Pegawai Transito	0	938,174,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	5,914,386,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	127,250,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	13,759,390,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	326,125,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	58,935,656,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	11,960,085,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	2,020,254,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	9,242,070,000
2.0	521813	Allotment Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	0	900,000
2.0	521822	Allotment Belanja Barang Persediaan barang dalam proses	0	2,392,349,000
2.0	521832	Allotment Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	44,375,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	1,200,000,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	350,000,000
2.0	522121	Allotment Belanja Jasa Pos dan Giro	0	476,455,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	70,000,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	1,114,058,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	2,612,590,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	3,627,630,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	1,873,876,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	1,088,080,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT ESELON I PER DESEMBER 2017 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN HORTIKULTURA

Tgl. Cetak 12/04/2018 11:47 PM
lap_neraca_percobaan_kas_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	523122	Allotment Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	0	1,009,800,000
2.0	523129	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	45,312,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	63,060,625,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	7,416,103,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	2,892,470,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	22,200,769,000
2.0	524219	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	1,218,000,000
2.0	526112	Allotment Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	151,583,188,750
2.0	526113	Allotment Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	2,700,000,000
2.0	526114	Allotment Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	288,000,000
2.0	526115	Allotment Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	1,035,079,614,250
2.0	526211	Allotment Belanja Barang Penunjang Kegiatan Dekonsentrasi Untuk Diserahkan Kepada Pemerintah Daerah	0	155,390,000
2.0	526212	Allotment Belanja Barang Penunjang Tugas Pembantuan Untuk Diserahkan Kepada Pemerintah Daerah	0	62,000,000
2.0	526311	Allotment Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	5,312,005,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	3,485,320,000
2.0	533111	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	1,391,000,000
2.0	534131	Allotment Belanja Modal Jaringan	0	244,650,000
2.0	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya	0	304,000,000
3.0	423111	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0	1,054,632,180
3.0	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,863,500
3.0	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	133,100,000
3.0	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	32,654,800
3.0	423214	Pendapatan Hak dan Perijinan	0	1,400,000
3.0	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0	427,487,426
3.0	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	269,002
3.0	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	778,774,195
3.0	423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	0	804,019,695
3.0	423922	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	0	347,426,444
3.0	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	70,179,276
3.0	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,101,876,556
3.0	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,170,098
3.0	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	742,315
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	17,147,785,260	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	19,300,400
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	237,158	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	4,762

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN HORTIKULTURA

Tgl. Cetak 12/04/2018 11:47 PM
lap_neraca_percobaan_kas_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,188,032,780	0
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	616,840
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	349,206,804	0
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	246,736
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1,033,560,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	1,665,000
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	236,657,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	1,565,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	69,160,406	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	915,823,320	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	579,360
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	1,441,084,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	618,930,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	370,000
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	5,472,891,732	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	93,664,600	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	13,439,602,500	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	316,189,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	18,571,946,266	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	11,579,054,000	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	66,300,000
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,877,215,400	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8,075,912,442	0
3.0	521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	900,000	0
3.0	521822	Belanja Barang Persediaan barang dalam proses	2,387,270,500	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	44,366,500	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,182,430,137	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	119,906,576	0
3.0	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	128,323,550	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	65,250,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	819,592,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	2,196,528,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	3,493,444,719	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,851,432,700	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	915,281,760	0
3.0	523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	861,714,000	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	44,963,100	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	59,078,976,681	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	91,470,255
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,571,500,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN HORTIKULTURA

Tgl. Cetak 12/04/2018 11:47 PM
lap_neraca_percobaan_kas_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	200,000
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,739,183,000	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	7,500
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19,613,836,142	0
3.0	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	889,322,516	0
3.0	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	134,943,203,053	0
3.0	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	2,664,964,607	0
3.0	526114	Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	286,174,000	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	878,564,868,646	0
3.0	526211	Belanja Barang Penunjang Kegiatan Dekonsentrasi Untuk Diserahkan Kepada Pemerintah Daerah	149,053,063	0
3.0	526212	Belanja Barang Penunjang Tugas Pembantuan Untuk Diserahkan Kepada Pemerintah Daerah	61,808,181	0
3.0	526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	4,406,701,730	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,266,513,574	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,380,336,850	0
3.0	534131	Belanja Modal Jaringan	243,500,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	294,044,000	0
JUMLAH			1,448,141,130,340	1,448,141,130,340

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN HORTIKULTURA

Tgl. Cetak 13/04/2018 10:49 AM
lap_neraca_es1_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	252,334,700	143,314,306	109,020,394	76.07
Kas Lainnya dan Setara Kas	561	80,018,145	(80,017,584)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	12,000,000	0	12,000,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(60,000)	0	(60,000)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	11,940,000	0	11,940,000	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	7,102,483,558	1,717,455,284	5,385,028,274	313.55
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(5,630,679,516)	(843,187,765)	(4,787,491,751)	567.78
BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	1,471,804,042	874,267,519	597,536,523	68.35
Persediaan	3,092,432,599	2,130,751,711	961,680,888	45.13
JUMLAH ASET LANCAR	4,828,511,902	3,228,351,681	1,600,160,221	49.57
ASET TETAP				
Tanah	48,165,030,000	48,165,030,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	195,595,759,092	227,923,134,125	(32,327,375,033)	(14.18)
Gedung dan Bangunan	68,477,665,601	73,330,604,000	(4,852,938,399)	(6.62)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	27,159,177,513	38,837,411,173	(11,678,233,660)	(30.07)
Aset Tetap Lainnya	555,949,972	3,412,909,607	(2,856,959,635)	(83.71)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	49,170,000	49,170,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(203,251,054,726)	(223,246,852,475)	19,995,797,749	(8.96)
JUMLAH ASET TETAP	136,751,697,452	168,471,406,430	(31,719,708,978)	(18.83)
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	125,868,809	(125,868,809)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	(629,344)	629,344	(100.00)
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	0	125,239,465	(125,239,465)	(100.00)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	0	125,239,465	(125,239,465)	(100.00)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,356,986,964	1,104,733,359	252,253,605	22.83
Aset Lain-lain	7,101,148,950	16,110,284,528	(9,009,135,578)	(55.92)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(7,099,889,177)	(14,658,654,917)	7,558,765,740	(51.57)
JUMLAH ASET LAINNYA	1,358,246,737	2,556,362,970	(1,198,116,233)	(46.87)
JUMLAH ASET	142,938,456,091	174,381,360,546	(31,442,904,455)	(18.03)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,121,335,389	80,000,000	1,041,335,389	1,301.67
Pendapatan Diterima Dimuka	10,490,500	0	10,490,500	0.00
Uang Muka dari KPPN	252,334,700	143,314,306	109,020,394	76.07
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,384,160,589	223,314,306	1,160,846,283	519.83
JUMLAH KEWAJIBAN	1,384,160,589	223,314,306	1,160,846,283	519.83

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN HORTIKULTURA

Tgl. Cetak 13/04/2018 10:49 AM
lap_neraca_es1_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	141,554,295,502	174,158,046,240	(32,603,750,738)	(18.72)
JUMLAH EKUITAS	141,554,295,502	174,158,046,240	(32,603,750,738)	(18.72)
JUMLAH EKUITAS	141,554,295,502	174,158,046,240	(32,603,750,738)	(18.72)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	142,938,456,091	174,381,360,546	(31,442,904,455)	(18.03)

LAPORAN REALISASI ANGGARAN ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 04 DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.F.W.1
 Tanggal : 13/04/18 10:50 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_face_es1_komparatif--

NO	URAIAN	2017				2016			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	1,833,187,000	4,771,595,487	(2,938,408,487)	260	1,855,040,000	5,909,391,870	(4,054,351,870)	319
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,833,187,000	4,771,595,487	(2,938,408,487)	260	1,855,040,000	5,909,391,870	(4,054,351,870)	319
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	27,603,433,000	22,976,128,630	4,627,304,370	83	26,158,169,000	24,415,724,360	1,742,444,640	93
	BELANJA BARANG	1,410,158,806,000	1,183,349,493,346	226,809,312,654	84	1,019,442,746,000	925,472,767,048	93,969,978,952	91
	BELANJA MODAL	5,424,970,000	5,184,394,424	240,575,576	96	4,696,451,000	4,382,257,910	314,193,090	93
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	1,443,187,209,000	1,211,510,016,400	231,677,192,600	84	1,050,297,366,000	954,270,749,318	96,026,616,682	91
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 04 DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LO.ES1
Tanggal : 12/04/18 11:48
Halaman : 1
Tgl Data : 13/4/18 9:00 AM
Prog ID : lap_lo_es1 --

URAIAN	2017	2016	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,210,921,712	3,117,564,874	(906,643,162)	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,210,921,712	3,117,564,874	(906,643,162)	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	2,210,921,712	3,117,564,874	(906,643,162)	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	22,900,128,486	24,415,724,360	(1,515,595,874)	-
Beban Persediaan	15,260,853,346	11,458,707,042	3,802,146,304	-
Beban Barang dan Jasa	57,950,745,869	112,417,287,369	(54,466,541,500)	-
Beban Pemeliharaan	3,870,523,613	4,249,848,809	(379,325,196)	-
Beban Perjalanan Dinas	88,801,140,584	140,937,288,858	(52,136,148,274)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	1,022,368,516,657	766,967,783,639	255,400,733,018	-
Beban Bunga	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 04 DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LO.ES1
Tanggal : 12/04/18 11:48
Halaman : 2
Tgl Data : 13/4/18 9:00 AM
Prog ID : lap_lo_es1 --

URAIAN	2017	2016	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	12,174,210,607	14,352,470,415	(2,178,259,808)	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4,822,409,664	446,153,137	4,376,256,527	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	1,228,148,528,826	1,075,245,263,629	152,903,265,197	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,225,937,607,114)	(1,072,127,698,755)	(153,809,908,359)	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(15,092,831,054)	(189,219,729)	(14,903,611,325)	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	135,963,500	0	135,963,500	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	15,228,794,554	189,219,729	15,039,574,825	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12,509,797,065	6,622,212,129	5,887,584,936	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	13,662,003,541	9,483,302,894	4,178,700,647	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,152,206,476	2,861,090,765	(1,708,884,289)	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2,583,033,989)	6,432,992,400	(9,016,026,389)	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,228,520,641,103)	(1,065,694,706,355)	(162,825,934,748)	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,228,520,641,103)	(1,065,694,706,355)	(162,825,934,748)	-

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN TAHUN 2016
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN	Kode Lap : Lpe.es1
ESELON I	: 04	DITJEN HORTIKULTURA	Tanggal : 12/04/18 11:49
			Halaman : 1
			Prg ID : lap_lpe_es1

URAIAN	2017	2016	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	174,158,046,240	284,340,244,782	(110,182,198,542)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,228,520,641,103)	(1,065,694,706,355)	(162,825,934,748)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	180,715,183	(5,137,067,764)	5,317,782,947	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	81,610,500	(81,610,500)	-
SELISIH REVALUASI ASET	436,639,767	0	436,639,767	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(179,924,440)	(5,163,988,219)	4,984,063,779	-
LAIN-LAIN	(76,000,144)	(54,690,045)	(21,310,099)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,195,736,175,182	960,649,575,577	235,086,599,605	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(32,603,750,738)	(110,182,198,542)	77,578,447,804	-
EKUITAS AKHIR	141,554,295,502	174,158,046,240	(32,603,750,738)	-

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:54 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
0100 019031	DKI JAKARTA DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	286,040,000	413,540,000	386,695,385	0	386,695,385	93.51	26,844,615
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0100	286,040,000	413,540,000	386,695,385	0	386,695,385	93.51	26,844,615
0199 625875	INSTANSI PUSAT DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	84,319,112,000	159,357,767,000	138,839,637,443	114,017,845	138,725,619,598	87.05	20,632,147,402
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0199	84,319,112,000	159,357,767,000	138,839,637,443	114,017,845	138,725,619,598	87.12	20,632,147,402
0200 029027 029033 029160	JAWA BARAT DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAWA BARAT DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB SUKABUMI DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAWA BARAT	2,766,523,000 4,654,500,000 10,579,500,000	7,080,823,000 8,952,750,000 16,741,750,000	6,771,634,350 8,430,397,760 14,510,170,661	0 0 0	6,771,634,350 8,430,397,760 14,510,170,661	95.63 94.17 86.67	309,188,650 522,352,240 2,231,579,339
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0200	18,000,523,000	32,775,323,000	29,712,202,771	0	29,712,202,771	90.65	3,063,120,229
0207 029036	KAB. CIANJUR DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB	4,905,000,000	11,497,000,000	10,910,350,900	0	10,910,350,900	94.9	586,649,100
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0207	4,905,000,000	11,497,000,000	10,910,350,900	0	10,910,350,900	94.9	586,649,100
0212 029047	KAB. BANDUNG DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB	6,180,000,000	14,183,750,000	11,929,257,937	0	11,929,257,937	84.11	2,254,492,063
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0212	6,180,000,000	14,183,750,000	11,929,257,937	0	11,929,257,937	84.11	2,254,492,063
0213 029050	KAB. SUMEDANG DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB	5,005,000,000	10,622,500,000	10,374,860,250	0	10,374,860,250	97.67	247,639,750
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0213	5,005,000,000	10,622,500,000	10,374,860,250	0	10,374,860,250	97.67	247,639,750
0214 029053	KAB. G A R U T DINAS PERTANIAN KABUPATEN GARUT	12,080,000,000	14,564,251,000	13,246,385,650	0	13,246,385,650	90.95	1,317,865,350
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0214	12,080,000,000	14,564,251,000	13,246,385,650	0	13,246,385,650	90.95	1,317,865,350
0215 029055	KAB. TASIKMALAYA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN TASIKMALAYA	4,605,000,000	8,755,250,000	8,545,772,505	0	8,545,772,505	97.61	209,477,495
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0215	4,605,000,000	8,755,250,000	8,545,772,505	0	8,545,772,505	97.61	209,477,495
0216 029059	KAB. CIAMIS DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB CIAMIS	3,555,000,000	4,831,000,000	4,743,128,000	0	4,743,128,000	98.18	87,872,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0216	3,555,000,000	4,831,000,000	4,743,128,000	0	4,743,128,000	98.18	87,872,000
0217 029063	KAB. CIREBON Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon	3,530,000,000	12,221,000,000	5,918,478,425	0	5,918,478,425	48.43	6,302,521,575
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0217	3,530,000,000	12,221,000,000	5,918,478,425	0	5,918,478,425	48.43	6,302,521,575
0218 029067	KAB. KUNINGAN DINAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN KAB	4,655,000,000	4,985,000,000	4,793,683,000	0	4,793,683,000	96.16	191,317,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0218	4,655,000,000	4,985,000,000	4,793,683,000	0	4,793,683,000	96.16	191,317,000
0220	KAB. MAJALENGKA							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:54 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
029073	Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka	8,880,000,000	11,742,500,000	10,995,727,530	0	10,995,727,530	93.64	746,772,470
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0220	8,880,000,000	11,742,500,000	10,995,727,530	0	10,995,727,530	93.64	746,772,470
0300	JAWA TENGAH							
039012	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI JAWA TENGAH	2,917,662,000	10,926,662,000	10,011,730,791	0	10,011,730,791	91.63	914,931,209
039054	DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB.	9,605,000,000	7,605,000,000	3,116,485,056	0	3,116,485,056	40.98	4,488,514,944
039069	DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN	8,560,000,000	23,650,000,000	22,542,326,640	0	22,542,326,640	95.32	1,107,673,360
039079	DINAS PERTANIAN KAB. SRAGEN	5,105,000,000	6,456,000,000	6,359,001,000	0	6,359,001,000	98.5	96,999,000
039082	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN	5,345,000,000	6,013,498,000	5,879,366,821	0	5,879,366,821	97.77	134,131,179
039152	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI JAWA TENGAH	17,448,000,000	27,420,004,000	21,817,840,400	0	21,817,840,400	79.57	5,602,163,600
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0300	48,980,662,000	82,071,164,000	69,726,750,708	0	69,726,750,708	84.96	12,344,413,292
0303	KAB. DEMAK							
039444	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN	3,605,000,000	7,695,000,000	6,869,439,350	0	6,869,439,350	89.27	825,560,650
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0303	3,605,000,000	7,695,000,000	6,869,439,350	0	6,869,439,350	89.27	825,560,650
0304	KAB. GROBOGAN							
030453	DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	5,055,000,000	10,904,007,000	9,595,717,100	0	9,595,717,100	88	1,308,289,900
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0304	5,055,000,000	10,904,007,000	9,595,717,100	0	9,595,717,100	88	1,308,289,900
0306	KAB. BATANG							
030649	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN	3,105,000,000	4,670,000,000	4,602,135,070	0	4,602,135,070	98.55	67,864,930
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0306	3,105,000,000	4,670,000,000	4,602,135,070	0	4,602,135,070	98.55	67,864,930
0309	KAB. PATI							
030950	DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN KAB.	7,915,000,000	13,725,500,000	13,023,480,950	0	13,023,480,950	94.89	702,019,050
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0309	7,915,000,000	13,725,500,000	13,023,480,950	0	13,023,480,950	94.89	702,019,050
0313	KAB. REMBANG							
031343	DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN REMBANG	4,505,000,000	4,505,000,000	3,723,140,548	0	3,723,140,548	82.64	781,859,452
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0313	4,505,000,000	4,505,000,000	3,723,140,548	0	3,723,140,548	82.64	781,859,452
0317	KAB. PURBALINGGA							
039670	DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN	3,105,000,000	2,865,000,000	2,861,494,100	0	2,861,494,100	99.88	3,505,900
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0317	3,105,000,000	2,865,000,000	2,861,494,100	0	2,861,494,100	99.88	3,505,900
0318	KAB. BANJARNEGARA							
039549	DINAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN	3,905,000,000	5,038,500,000	4,748,858,185	0	4,748,858,185	94.25	289,641,815
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0318	3,905,000,000	5,038,500,000	4,748,858,185	0	4,748,858,185	94.25	289,641,815
0320	KAB. TEMANGGUNG							
032055	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN	10,105,000,000	71,219,644,000	28,635,297,619	230,000	28,635,067,619	40.21	42,584,576,381
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0320	10,105,000,000	71,219,644,000	28,635,297,619	230,000	28,635,067,619	40.21	42,584,576,381
0325	KAB. BOYOLALI							
039077	DINAS PERTANIAN KABUPATEN BOYOLALI	3,105,000,000	3,105,000,000	3,071,083,500	0	3,071,083,500	98.91	33,916,500

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:54 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0325	3,105,000,000	3,105,000,000	3,071,083,500	0	3,071,083,500	98.91	33,916,500
0400	DI YOGYAKARTA							
049025	DINAS PERTANIAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA	1,038,891,000	1,378,891,000	1,335,449,240	0	1,335,449,240	96.85	43,441,760
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0400	1,038,891,000	1,378,891,000	1,335,449,240	0	1,335,449,240	96.85	43,441,760
0401	KAB. BANTUL							
049038	DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN BANTUL	5,955,000,000	3,105,000,000	2,977,389,396	0	2,977,389,396	95.89	127,610,604
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0401	5,955,000,000	3,105,000,000	2,977,389,396	0	2,977,389,396	95.89	127,610,604
0402	KAB. SLEMAN							
049040	DINAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN	3,105,000,000	4,870,000,000	4,690,580,125	0	4,690,580,125	96.32	179,419,875
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0402	3,105,000,000	4,870,000,000	4,690,580,125	0	4,690,580,125	96.32	179,419,875
0403	KAB. GUNUNGKIDUL							
049162	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. GUNUNG	3,905,000,000	4,008,067,000	4,005,057,400	0	4,005,057,400	99.92	3,009,600
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0403	3,905,000,000	4,008,067,000	4,005,057,400	0	4,005,057,400	99.92	3,009,600
0404	KAB. KULONPROGO							
049046	DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN KULONPROGO	3,105,000,000	2,977,300,000	2,972,131,000	0	2,972,131,000	99.83	5,169,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0404	3,105,000,000	2,977,300,000	2,972,131,000	0	2,972,131,000	99.83	5,169,000
0500	JAWA TIMUR							
055932	DINAS PERTANIAN KABUPATEN BOJONEGORO	4,105,000,000	4,305,000,000	4,027,769,050	0	4,027,769,050	93.56	277,230,950
059000	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA	2,609,648,000	5,956,148,000	5,536,514,700	64,050,000	5,472,464,700	91.88	483,683,300
059046	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN SUMENEP	5,555,000,000	3,235,355,000	3,233,271,032	0	3,233,271,032	99.94	2,083,968
059051	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN BONDOWOSO	4,855,000,000	5,055,000,000	4,969,078,699	0	4,969,078,699	98.3	85,921,301
059056	DINAS KEHUTANAN, PERTANIAN DAN URUSAN KETAHANAN	6,785,000,000	13,198,158,000	11,959,013,712	0	11,959,013,712	90.61	1,239,144,288
059059	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KAB MALANG	12,630,500,000	20,347,500,000	19,173,231,000	0	19,173,231,000	94.23	1,174,269,000
059063	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN PASURUAN	3,105,000,000	3,105,000,000	3,042,356,000	0	3,042,356,000	97.98	62,644,000
059066	DINAS PERTANIAN KABUPATEN PROBOLINGGO	11,655,000,000	21,745,000,000	21,463,591,750	0	21,463,591,750	98.71	281,408,250
059068	DINAS PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG	3,105,000,000	5,831,500,000	3,724,153,508	0	3,724,153,508	63.86	2,107,346,492
059072	DINAS PERTANIAN KABUPATEN KEDIRI	3,855,000,000	3,855,000,000	3,438,311,000	0	3,438,311,000	89.19	416,689,000
059128	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN JEMBER	2,855,000,000	1,285,000,000	1,114,295,200	0	1,114,295,200	86.72	170,704,800
059139	DINAS PERTANIAN DAERAH KABUPATEN NGANJUK	24,142,000,000	25,139,620,000	20,136,692,480	0	20,136,692,480	80.1	5,002,927,520
059179	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA	4,146,000,000	10,366,250,000	8,868,948,130	0	8,868,948,130	85.56	1,497,301,870
059453	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN	4,605,000,000	5,358,000,000	5,169,255,276	0	5,169,255,276	96.48	188,744,724
059931	DINAS PERTANIAN KABUPATEN PACITAN	3,105,000,000	3,105,000,000	2,656,270,080	0	2,656,270,080	85.55	448,729,920
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0500	97,113,148,000	131,887,531,000	118,512,751,617	64,050,000	118,448,701,617	89.86	13,438,829,383
0510	KAB. SITUBONDO							
059514	DINAS PERTANIAN KABUPATEN SITUBONDO	3,105,000,000	3,105,000,000	2,911,358,785	0	2,911,358,785	93.76	193,641,215
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0510	3,105,000,000	3,105,000,000	2,911,358,785	0	2,911,358,785	93.76	193,641,215

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
 DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.B.E1.2
 Tanggal : 13/04/18 10:54 AM
 Halaman : 4
 Prg ID : lap_lra_bel_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
0524 059087	KAB. MAGETAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN MAGETAN	3,305,000,000	3,305,000,000	2,919,274,500	0	2,919,274,500	88.33	385,725,500
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0524	3,305,000,000	3,305,000,000	2,919,274,500	0	2,919,274,500	88.33	385,725,500
0600 069077 069133	NANGGROE ACEH DARUSSALAM DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	1,130,541,000 10,341,000,000	1,624,541,000 10,908,100,000	1,566,532,300 10,607,528,960	0 0	1,566,532,300 10,607,528,960	96.43 97.24	58,008,700 300,571,040
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0600	11,471,541,000	12,532,641,000	12,174,061,260	0	12,174,061,260	97.14	358,579,740
0700 079025 079125	SUMATERA UTARA DINAS PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA	1,524,010,000 12,631,500,000	1,859,010,000 11,784,300,000	1,809,082,502 11,526,655,650	0 0	1,809,082,502 11,526,655,650	97.31 97.81	49,927,498 257,644,350
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0700	14,155,510,000	13,643,310,000	13,335,738,152	0	13,335,738,152	97.75	307,571,848
0702 079348	KAB. KARO DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN KARO	5,928,000,000	4,028,000,000	3,947,756,425	0	3,947,756,425	98.01	80,243,575
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0702	5,928,000,000	4,028,000,000	3,947,756,425	0	3,947,756,425	98.01	80,243,575
0800 089009 089043 089057 089131 089295	SUMATERA BARAT DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI SUMATERA Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN PERKEBUNAN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI SUMATERA Dinas Pertanian Kabupaten Solok	1,226,287,000 3,930,000,000 4,105,000,000 9,766,000,000 5,155,000,000	2,126,787,000 6,285,000,000 3,896,526,000 12,144,719,000 19,223,750,000	2,096,375,550 5,259,414,700 3,895,203,600 11,135,127,799 13,180,844,177	0 0 0 0 0	2,096,375,550 5,259,414,700 3,895,203,600 11,135,127,799 13,180,844,177	98.57 83.68 99.97 91.69 68.57	30,411,450 1,025,585,300 1,322,400 1,009,591,201 6,042,905,823
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0800	24,182,287,000	43,676,782,000	35,566,965,826	0	35,566,965,826	81.43	8,109,816,174
0900 099033 099315	RIAU DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI RIAU DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI RIAU	661,739,000 6,612,000,000	1,191,739,000 6,962,000,000	1,084,544,900 6,528,781,568	0 0	1,084,544,900 6,528,781,568	91.01 93.78	107,194,100 433,218,432
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0900	7,273,739,000	8,153,739,000	7,613,326,468	0	7,613,326,468	93.37	540,412,532
1000 100915 109005 109905	JAMBI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAMBI DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAMBI	3,555,000,000 1,006,392,000 10,916,000,000	3,555,000,000 1,462,642,000 7,916,000,000	3,464,816,394 1,446,815,500 7,505,021,850	0 7,500 0	3,464,816,394 1,446,808,000 7,505,021,850	97.46 98.92 94.81	90,183,606 15,834,000 410,978,150
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1000	15,477,392,000	12,933,642,000	12,416,653,744	7,500	12,416,646,244	96	516,995,756
1005 109049	KAB. KERINCI DINAS PERTANIAN DAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN KERINCI	3,105,000,000	8,937,500,000	8,513,706,000	0	8,513,706,000	95.26	423,794,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1005	3,105,000,000	8,937,500,000	8,513,706,000	0	8,513,706,000	95.26	423,794,000
1006 100637	KAB. MERANGIN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, PETERNAKAN DAN	3,505,000,000	4,405,000,000	4,215,869,360	0	4,215,869,360	95.71	189,130,640
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1006	3,505,000,000	4,405,000,000	4,215,869,360	0	4,215,869,360	95.71	189,130,640

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:54 AM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
1100	SUMATERA SELATAN							
119000	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	1,052,070,000	1,320,820,000	1,190,931,084	0	1,190,931,084	90.17	129,888,916
119130	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	10,910,000,000	11,094,000,000	9,649,109,584	0	9,649,109,584	86.98	1,444,890,416
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1100	11,962,070,000	12,414,820,000	10,840,040,668	0	10,840,040,668	87.32	1,574,779,332
1104	KAB. OGAN KOMERING ULU							
119047	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	3,930,000,000	3,930,000,000	3,855,383,500	0	3,855,383,500	98.1	74,616,500
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1104	3,930,000,000	3,930,000,000	3,855,383,500	0	3,855,383,500	98.1	74,616,500
1200	LAMPUNG							
129000	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	1,160,332,000	2,925,432,000	2,901,248,505	0	2,901,248,505	99.17	24,183,495
129113	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	16,411,500,000	26,334,040,000	25,773,494,633	0	25,773,494,633	97.87	560,545,367
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1200	17,571,832,000	29,259,472,000	28,674,743,138	0	28,674,743,138	98	584,728,862
1201	KAB. LAMPUNG SELATAN							
129039	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	6,480,000,000	10,342,000,000	10,104,849,900	0	10,104,849,900	97.71	237,150,100
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1201	6,480,000,000	10,342,000,000	10,104,849,900	0	10,104,849,900	97.71	237,150,100
1202	KAB. LAMPUNG TENGAH							
129041	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	3,105,000,000	3,105,000,000	3,054,661,250	0	3,054,661,250	98.38	50,338,750
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1202	3,105,000,000	3,105,000,000	3,054,661,250	0	3,054,661,250	98.38	50,338,750
1206	KAB. TANGGAMUS							
129051	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB.	5,305,000,000	8,701,725,000	8,668,289,850	0	8,668,289,850	99.62	33,435,150
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1206	5,305,000,000	8,701,725,000	8,668,289,850	0	8,668,289,850	99.62	33,435,150
1300	KALIMANTAN BARAT							
139030	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	840,195,000	3,108,295,000	2,992,261,087	0	2,992,261,087	96.27	116,033,913
139126	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	18,224,000,000	26,555,000,000	26,103,010,775	0	26,103,010,775	98.3	451,989,225
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1300	19,064,195,000	29,663,295,000	29,095,271,862	0	29,095,271,862	98.09	568,023,138
1301	KAB. SAMBAS							
130157	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KAB. SAMBAS	7,855,000,000	10,285,000,000	9,298,711,000	0	9,298,711,000	90.41	986,289,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1301	7,855,000,000	10,285,000,000	9,298,711,000	0	9,298,711,000	90.41	986,289,000
1400	KALIMANTAN TENGAH							
149000	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN	841,544,000	841,544,000	832,404,495	0	832,404,495	98.91	9,139,505
149115	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN	29,243,000,000	29,376,500,000	29,038,038,045	0	29,038,038,045	98.85	338,461,955
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1400	30,084,544,000	30,218,044,000	29,870,442,540	0	29,870,442,540	98.85	347,601,460
1500	KALIMANTAN SELATAN							
159000	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA	1,070,967,000	1,585,967,000	1,539,225,200	0	1,539,225,200	97.05	46,741,800
159108	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA	13,541,000,000	18,548,500,000	17,872,860,122	0	17,872,860,122	96.36	675,639,878
419019	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	3,955,000,000	3,955,000,000	3,854,211,800	0	3,854,211,800	97.45	100,788,200
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1500	18,566,967,000	24,089,467,000	23,266,297,122	0	23,266,297,122	96.58	823,169,878

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:54 AM
Halaman : 6
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
1503 159046	KAB. TAPIN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	13,305,000,000	18,088,000,000	16,891,196,000	0	16,891,196,000	93.38	1,196,804,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1503	13,305,000,000	18,088,000,000	16,891,196,000	0	16,891,196,000	93.38	1,196,804,000
1600 169025 169113	KALIMANTAN TIMUR DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROP. KALIMANTAN TIMUR DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROP. KALIMANTAN TIMUR	774,259,000 11,666,000,000	964,259,000 13,076,750,000	920,480,800 11,762,739,855	0 0	920,480,800 11,762,739,855	95.46 89.95	43,778,200 1,314,010,145
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1600	12,440,259,000	14,041,009,000	12,683,220,655	0	12,683,220,655	90.33	1,357,788,345
1700 179021 179104 179221 179259	SULAWESI UTARA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI DINAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN MINAHASA	969,013,000 5,058,000,000 5,755,000,000 3,305,000,000	969,013,000 5,058,000,000 5,955,000,000 17,665,000,000	962,258,000 5,047,998,308 5,951,465,500 17,631,047,500	0 0 0 0	962,258,000 5,047,998,308 5,951,465,500 17,631,047,500	99.3 99.8 99.94 99.81	6,755,000 10,001,692 3,534,500 33,952,500
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1700	15,087,013,000	29,647,013,000	29,592,769,308	0	29,592,769,308	99.82	54,243,692
1800 189016 189264 189916	SULAWESI TENGAH DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN KELAUTAN KOTA PALU DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI	1,009,536,000 3,405,000,000 2,504,000,000	1,059,536,000 3,700,000,000 2,609,000,000	1,059,453,400 3,569,469,660 2,355,908,750	0 0 0	1,059,453,400 3,569,469,660 2,355,908,750	99.99 96.47 90.3	82,600 130,530,340 253,091,250
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1800	6,918,536,000	7,368,536,000	6,984,831,810	0	6,984,831,810	94.79	383,704,190
1802 189224	KAB. DONGGALA DINAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	3,705,000,000	3,705,000,000	3,673,296,156	0	3,673,296,156	99.14	31,703,844
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1802	3,705,000,000	3,705,000,000	3,673,296,156	0	3,673,296,156	99.14	31,703,844
1900 190140 190340 199026 199092 199126 419023	SULAWESI SELATAN DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN PINRANG DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KAB. BANTAENG DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN TAKALAR	5,805,000,000 3,105,000,000 1,580,715,000 3,855,000,000 4,531,000,000 3,655,000,000	6,135,000,000 4,603,000,000 4,674,715,000 8,812,500,000 4,531,000,000 3,655,000,000	5,840,788,060 4,554,809,359 4,592,476,350 8,581,369,200 4,405,866,730 2,197,174,000	0 0 0 0 0 0	5,840,788,060 4,554,809,359 4,592,476,350 8,581,369,200 4,405,866,730 2,197,174,000	95.2 98.95 98.24 97.38 97.24 60.11	294,211,940 48,190,641 82,238,650 231,130,800 125,133,270 1,457,826,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1900	22,531,715,000	32,411,215,000	30,172,483,699	0	30,172,483,699	93.09	2,238,731,301
1902 199043	KAB. GOWA DINAS PERTANIAN KABUPATEN GOWA	5,041,000,000	5,041,000,000	4,910,039,147	0	4,910,039,147	97.4	130,960,853
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1902	5,041,000,000	5,041,000,000	4,910,039,147	0	4,910,039,147	97.4	130,960,853
1905 419020	KAB. BONE DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	5,930,000,000	7,602,000,000	7,169,037,194	0	7,169,037,194	94.3	432,962,806
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1905	5,930,000,000	7,602,000,000	7,169,037,194	0	7,169,037,194	94.3	432,962,806
1907	KAB. MAROS							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
 DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.B.E1.2
 Tanggal : 13/04/18 10:54 AM
 Halaman : 7
 Prg ID : lap_lra_bel_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
419021	DINAS PERTANIAN KABUPATEN MAROS	8,205,000,000	8,335,000,000	8,206,840,500	0	8,206,840,500	98.46	128,159,500
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1907	8,205,000,000	8,335,000,000	8,206,840,500	0	8,206,840,500	98.46	128,159,500
1910 419022	KAB. SINJAI DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	4,605,000,000	6,526,103,000	6,446,231,750	0	6,446,231,750	98.78	79,871,250
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1910	4,605,000,000	6,526,103,000	6,446,231,750	0	6,446,231,750	98.78	79,871,250
1913 191336	KAB. JENEPONTO DINAS PERTANIAN KABUPATEN JENEPONTO	5,882,500,000	6,370,000,000	6,084,425,408	0	6,084,425,408	95.52	285,574,592
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1913	5,882,500,000	6,370,000,000	6,084,425,408	0	6,084,425,408	95.52	285,574,592
1921 192135	KAB. ENREKANG DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN ENREKANG	11,812,500,000	21,384,407,000	21,160,250,850	0	21,160,250,850	98.95	224,156,150
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1921	11,812,500,000	21,384,407,000	21,160,250,850	0	21,160,250,850	98.95	224,156,150
2000 209065 209108	SULAWESI TENGGARA DINAS PERKEBUNAN & HORTIKULTURA PROP. SULAWESI DINAS PERKEBUNAN & HORTIKULTURA PROP. SULAWESI	1,019,136,000 8,987,000,000	1,683,136,000 12,687,000,000	1,646,238,000 12,627,986,000	0 0	1,646,238,000 12,627,986,000	97.81 99.53	36,898,000 59,014,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2000	10,006,136,000	14,370,136,000	14,274,224,000	0	14,274,224,000	99.33	95,912,000
2100 210168 210637 219000 219091	MALUKU DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KAB. MALUKU TENGAH DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN SERAM DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU	3,315,000,000 6,315,000,000 829,534,000 7,298,000,000	3,315,000,000 6,315,000,000 829,534,000 7,298,000,000	3,174,877,299 6,115,977,000 828,506,000 7,170,448,972	0 0 0 0	3,174,877,299 6,115,977,000 828,506,000 7,170,448,972	95.77 96.85 99.88 98.25	140,122,701 199,023,000 1,028,000 127,551,028
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2100	17,757,534,000	17,757,534,000	17,289,809,271	0	17,289,809,271	97.37	467,724,729
2200 229027 229100	BALI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	746,136,000 7,556,500,000	1,096,136,000 8,006,500,000	1,034,809,685 6,982,715,139	1,770,508 0	1,033,039,177 6,982,715,139	94.24 87.21	63,096,823 1,023,784,861
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2200	8,302,636,000	9,102,636,000	8,017,524,824	1,770,508	8,015,754,316	88.08	1,086,881,684
2201 229034	KAB. BULELENG DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BULELENG	3,180,000,000	5,021,894,000	4,947,143,352	0	4,947,143,352	98.51	74,750,648
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2201	3,180,000,000	5,021,894,000	4,947,143,352	0	4,947,143,352	98.51	74,750,648
2208 229049	KAB. TABANAN DINAS PERTANIAN KAB. TABANAN	3,205,000,000	4,096,250,000	3,923,529,608	0	3,923,529,608	95.78	172,720,392
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2208	3,205,000,000	4,096,250,000	3,923,529,608	0	3,923,529,608	95.78	172,720,392
2300 230453 230576 230646 230738	NUSA TENGGARA BARAT DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN BIMA DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN KABUPATEN SUMBAWA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB. DOMPU DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN	21,246,000,000 9,355,000,000 4,105,000,000 3,155,000,000	6,696,000,000 9,355,000,000 4,305,000,000 3,155,000,000	6,166,518,400 8,152,248,320 4,139,612,000 3,021,804,000	0 0 0 0	6,166,518,400 8,152,248,320 4,139,612,000 3,021,804,000	92.09 87.14 96.16 95.78	529,481,600 1,202,751,680 165,388,000 133,196,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
 DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.B.E1.2
 Tanggal : 13/04/18 10:54 AM
 Halaman : 8
 Prg ID : lap_lra_bel_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
230819	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN	3,905,000,000	3,905,000,000	3,632,595,000	0	3,632,595,000	93.02	272,405,000
235158	DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA MATARAM	3,105,000,000	3,105,000,000	3,100,313,200	0	3,100,313,200	99.85	4,686,800
239009	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA PROV	1,334,504,000	8,684,754,000	3,808,204,368	0	3,808,204,368	43.85	4,876,549,632
239037	DINAS PERTANIAN,PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN	3,105,000,000	3,052,246,000	3,051,584,125	0	3,051,584,125	99.98	661,875
239039	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN LOMBOK	3,105,000,000	3,069,000,000	3,049,144,600	0	3,049,144,600	99.35	19,855,400
239253	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN LOMBOK	23,511,000,000	141,578,000,000	56,415,035,803	0	56,415,035,803	39.85	85,162,964,197
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2300	75,926,504,000	186,905,000,000	94,537,059,816	0	94,537,059,816	50.58	92,367,940,184
2400	NUSA TENGGARA TIMUR							
240171	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN	3,605,000,000	2,625,000,000	2,592,126,500	0	2,592,126,500	98.75	32,873,500
249030	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA	1,195,218,000	1,245,218,000	1,176,316,790	0	1,176,316,790	94.47	68,901,210
249159	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA	14,972,000,000	15,537,475,000	13,797,293,300	0	13,797,293,300	88.8	1,740,181,700
419024	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	4,405,000,000	4,405,000,000	4,266,406,400	0	4,266,406,400	96.85	138,593,600
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2400	24,177,218,000	23,812,693,000	21,832,142,990	0	21,832,142,990	91.68	1,980,550,010
2402	KAB. B E L U							
249314	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN BELU	3,555,000,000	3,755,000,000	3,556,251,000	0	3,556,251,000	94.71	198,749,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2402	3,555,000,000	3,755,000,000	3,556,251,000	0	3,556,251,000	94.71	198,749,000
2500	PAPUA							
259018	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI PAPUA	853,559,000	853,559,000	843,625,000	0	843,625,000	98.84	9,934,000
259098	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROPINSI PAPUA	8,434,000,000	6,997,300,000	6,816,175,100	0	6,816,175,100	97.41	181,124,900
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2500	9,287,559,000	7,850,859,000	7,659,800,100	0	7,659,800,100	97.57	191,058,900
2600	BENGKULU							
269000	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	843,276,000	843,276,000	841,309,000	0	841,309,000	99.77	1,967,000
269057	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB KEPAHANG	4,305,000,000	4,431,290,000	4,428,720,000	0	4,428,720,000	99.94	2,570,000
269097	DINAS PERTANIAN PROPINSI BENGKULU	5,383,000,000	5,136,200,000	5,042,682,000	0	5,042,682,000	98.18	93,518,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2600	10,531,276,000	10,410,766,000	10,312,711,000	0	10,312,711,000	99.06	98,055,000
2800	MALUKU UTARA							
280151	DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA	6,885,000,000	6,784,367,000	6,747,476,360	0	6,747,476,360	99.46	36,890,640
280829	DINAS PETANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB. PULAU	4,715,000,000	4,715,000,000	4,704,745,400	0	4,704,745,400	99.78	10,254,600
289034	DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA	759,681,000	759,681,000	759,681,000	0	759,681,000	100	0
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2800	12,359,681,000	12,259,048,000	12,211,902,760	0	12,211,902,760	99.62	47,145,240
2900	BANTEN							
299005	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI BANTEN	741,939,000	741,939,000	734,740,000	0	734,740,000	99.03	7,199,000
299381	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI BANTEN	8,013,000,000	7,390,500,000	7,010,642,914	0	7,010,642,914	94.86	379,857,086
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2900	8,754,939,000	8,132,439,000	7,745,382,914	0	7,745,382,914	95.24	387,056,086
2902	KAB. PANDEGLANG							
299044	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN PANDEGLANG	3,105,000,000	3,105,000,000	3,101,500,000	0	3,101,500,000	99.89	3,500,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:54 AM
Halaman : 9
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2902	3,105,000,000	3,105,000,000	3,101,500,000	0	3,101,500,000	99.89	3,500,000
3000	BANGKA BELITUNG							
309032	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN PROVINSI	652,191,000	652,191,000	625,786,401	2,250,000	623,536,401	95.61	28,654,599
309901	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN PROVINSI	2,908,000,000	2,908,000,000	2,906,911,506	0	2,906,911,506	99.96	1,088,494
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3000	3,560,191,000	3,560,191,000	3,532,697,907	2,250,000	3,530,447,907	99.23	29,743,093
3100	GORONTALO							
319002	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	793,866,000	993,866,000	992,323,000	0	992,323,000	99.84	1,543,000
319089	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	8,135,000,000	7,775,000,000	7,766,286,672	0	7,766,286,672	99.89	8,713,328
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3100	8,928,866,000	8,768,866,000	8,758,609,672	0	8,758,609,672	99.88	10,256,328
3101	KAB. GORONTALO							
419026	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN	3,705,000,000	2,505,000,000	2,413,179,000	0	2,413,179,000	96.33	91,821,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3101	3,705,000,000	2,505,000,000	2,413,179,000	0	2,413,179,000	96.33	91,821,000
3200	KEPULAUAN RIAU							
320088	DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PETERNAKAN PROVINSI	2,604,000,000	8,500,250,000	7,569,165,100	0	7,569,165,100	89.05	931,084,900
329026	DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PETERNAKAN PROVINSI	253,668,000	353,668,000	293,144,250	0	293,144,250	82.89	60,523,750
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3200	2,857,668,000	8,853,918,000	7,862,309,350	0	7,862,309,350	88.8	991,608,650
3300	PAPUA BARAT							
339156	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI PAPUA	792,791,000	1,680,791,000	1,680,791,000	0	1,680,791,000	100	0
339226	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI PAPUA	6,572,000,000	14,143,700,000	13,980,694,100	0	13,980,694,100	98.85	163,005,900
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3300	7,364,791,000	15,824,491,000	15,661,485,100	0	15,661,485,100	98.97	163,005,900
3400	SULAWESI BARAT							
340056	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROPINSI SULAWESI	710,638,000	1,166,638,000	720,446,437	0	720,446,437	61.75	446,191,563
340142	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROPINSI SULAWESI	7,487,000,000	7,487,000,000	7,242,685,595	0	7,242,685,595	96.74	244,314,405
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3400	8,197,638,000	8,653,638,000	7,963,132,032	0	7,963,132,032	92.02	690,505,968
3500	KALIMANTAN UTARA							
169045	DINAS PERTANIAN KABUPATEN BULUNGAN	3,180,000,000	3,005,000,000	2,871,292,700	0	2,871,292,700	95.55	133,707,300
350044	DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN KETAHANAN PANGAN	229,645,000	229,645,000	196,451,465	0	196,451,465	85.55	33,193,535
350052	DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN KETAHANAN PANGAN	2,704,000,000	7,984,000,000	6,959,243,861	0	6,959,243,861	87.16	1,024,756,139
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3500	6,113,645,000	11,218,645,000	10,026,988,026	0	10,026,988,026	89.38	1,191,656,974
	JUMLAH BELANJA	925,381,258,000	1,443,187,209,000	1,211,692,342,253	182,325,853	1,211,510,016,400	83.96	231,677,192,600

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
0100 019031	DKI JAKARTA DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0	2,450,000	0	2,450,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0100) - DKI JAKARTA	0	2,450,000	0	2,450,000	0
0199 625875	INSTANSI PUSAT DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	221,000,000	858,060,897	0	858,060,897	388.26
	JUMLAH PENDAPATAN (0199) - INSTANSI PUSAT	221,000,000	858,060,897	0	858,060,897	388.26
0200 029027 029033 029160 029460	JAWA BARAT DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAWA BARAT DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB SUKABUMI DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAWA BARAT DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KAB INDRAMAYU	251,750,000 0 0 0 0	83,996,225 88,425,154 33,935,770 900,000	0 0 0 0	83,996,225 88,425,154 33,935,770 900,000	33.36 0 0 0
	JUMLAH PENDAPATAN (0200) - JAWA BARAT	251,750,000	207,257,149	0	207,257,149	8.34
0212 029047	KAB. BANDUNG DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB BANDUNG	0	111,438,000	0	111,438,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0212) - KAB. BANDUNG	0	111,438,000	0	111,438,000	0
0213 029050	KAB. SUMEDANG DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB SUMEDANG	0	345,486	0	345,486	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN (0213) - KAB. SUMEDANG	0	345,486	0	345,486	0
0215 029055	KAB. TASIKMALAYA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN TASIKMALAYA	0	323,789,137	0	323,789,137	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0215) - KAB. TASIKMALAYA	0	323,789,137	0	323,789,137	0
0216 029059	KAB. CIAMIS DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB CIAMIS	0	20,000,000	0	20,000,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0216) - KAB. CIAMIS	0	20,000,000	0	20,000,000	0
0300 039012 039054 039069 039082 039152	JAWA TENGAH DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KAB. BREBES DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB. MAGELANG DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB. KARANGANYAR DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI JAWA TENGAH	402,500,000 0 0 0 0 0	260,541,501 1,368,000 6,866,400 20,356,668 989,780	0 0 0 0 0	260,541,501 1,368,000 6,866,400 20,356,668 989,780	64.73 0 0 0 0
	JUMLAH PENDAPATAN (0300) - JAWA TENGAH	402,500,000	290,122,349	0	290,122,349	12.95
0304 030453	KAB. GROBOGAN DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN GROBOGAN	0	234,000	0	234,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0304) - KAB. GROBOGAN	0	234,000	0	234,000	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 04 DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
0313 031343	KAB. REMBANG DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN REMBANG	0	2,521,200	0	2,521,200	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0313) - KAB. REMBANG	0	2,521,200	0	2,521,200	0
0317 039670	KAB. PURBALINGGA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN PURBALINGGA	0	1,317,127	0	1,317,127	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0317) - KAB. PURBALINGGA	0	1,317,127	0	1,317,127	0
0320 032055	KAB. TEMANGGUNG DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN TEMANGGUNG	0	32,660,433	0	32,660,433	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0320) - KAB. TEMANGGUNG	0	32,660,433	0	32,660,433	0
0400 049025	DI YOGYAKARTA DINAS PERTANIAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA	20,000,000	137,156,920	0	137,156,920	685.78
	JUMLAH PENDAPATAN (0400) - DI YOGYAKARTA	20,000,000	137,156,920	0	137,156,920	685.78
0401 049038	KAB. BANTUL DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN BANTUL	0	4,799,480	0	4,799,480	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0401) - KAB. BANTUL	0	4,799,480	0	4,799,480	0
0500 059000	JAWA TIMUR DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA	90,000,000	155,441,230	0	155,441,230	172.71

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 04 DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
059046	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN SUMENEP	0	93,685,223	0	93,685,223	0
059051	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN BONDOWOSO	0	45,858,282	0	45,858,282	0
059056	DINAS KEHUTANAN, PERTANIAN DAN URUSAN KETAHANAN PANGAN KAB. BANYUWANGI	0	52,161,001	0	52,161,001	0
059072	DINAS PERTANIAN KABUPATEN KEDIRI	0	1,517,426	0	1,517,426	0
059128	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN JEMBER	0	1,996,023	0	1,996,023	0
059139	DINAS PERTANIAN DAERAH KABUPATEN NGANJUK	0	264,818,000	0	264,818,000	0
059179	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA	0	149,325	0	149,325	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0500) - JAWA TIMUR	90,000,000	615,626,510	0	615,626,510	21.59
0600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM					
069077	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROP. ACEH	0	32,579,735	0	32,579,735	0
069133	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROP. ACEH	0	38,362	0	38,362	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0600) - NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0	32,618,097	0	32,618,097	0
0700	SUMATERA UTARA					
079025	DINAS PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA	165,000,000	78,413,566	0	78,413,566	47.52
079125	DINAS PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0	142,337,802	0	142,337,802	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0700) - SUMATERA UTARA	165,000,000	220,751,368	0	220,751,368	23.76
0800	SUMATERA BARAT					

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
089009	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT	255,000,000	98,832,820	0	98,832,820	38.76
089057	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN	0	44,466,048	0	44,466,048	0
089131	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0	8,313,987	0	8,313,987	0
089295	Dinas Pertanian Kabupaten Solok	0	4,255,204	0	4,255,204	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0800) - SUMATERA BARAT	255,000,000	155,868,059	0	155,868,059	9.69
0900	RIAU					
099033	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI RIAU	0	23,234,386	0	23,234,386	0
099315	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI RIAU	0	2,556,408	0	2,556,408	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0900) - RIAU	0	25,790,794	0	25,790,794	0
1000	JAMBI					
109005	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAMBI	22,500,000	35,915,193	0	35,915,193	159.62
109905	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAMBI	0	5,143,231	0	5,143,231	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1000) - JAMBI	22,500,000	41,058,424	0	41,058,424	79.81
1005	KAB. KERINCI					
109049	DINAS PERTANIAN DAN TANAMAN PANGAN KABUPATEN KERINCI	0	4,288	0	4,288	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1005) - KAB. KERINCI	0	4,288	0	4,288	0
1006	KAB. MERANGIN					

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 6
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
100637	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN MERANGIN	0	19,609,540	0	19,609,540	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1006) - KAB. MERANGIN	0	19,609,540	0	19,609,540	0
1100	SUMATERA SELATAN					
119000	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROPINSI SUMATERA SELATAN	0	12,325,370	0	12,325,370	0
119130	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROPINSI SUMATERA SELATAN	0	12,900,000	0	12,900,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1100) - SUMATERA SELATAN	0	25,225,370	0	25,225,370	0
1104	KAB. OGAN KOMERING ULU					
119047	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU	0	3,300,750	0	3,300,750	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1104) - KAB. OGAN KOMERING ULU	0	3,300,750	0	3,300,750	0
1200	LAMPUNG					
129000	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROV. LAMPUNG	55,050,000	40,745,500	0	40,745,500	74.02
	JUMLAH PENDAPATAN (1200) - LAMPUNG	55,050,000	40,745,500	0	40,745,500	74.02
1202	KAB. LAMPUNG TENGAH					
129041	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	0	1,507	0	1,507	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1202) - KAB. LAMPUNG TENGAH	0	1,507	0	1,507	0
1400	KALIMANTAN TENGAH					
149000	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN	0	43,475,900	0	43,475,900	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 7
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	TENGAH					
	JUMLAH PENDAPATAN (1400) - KALIMANTAN TENGAH	0	43,475,900	0	43,475,900	0
1500	KALIMANTAN SELATAN					
159000	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA PROPINSI KALIMANTAN SELATAN	16,550,000	18,066,250	0	18,066,250	109.16
159108	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA PROPINSI KALIMANTAN SELATAN	0	11,674,491	0	11,674,491	0
419019	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	0	215,609,094	0	215,609,094	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1500) - KALIMANTAN SELATAN	16,550,000	245,349,835	0	245,349,835	36.39
1600	KALIMANTAN TIMUR					
169025	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROP. KALIMANTAN TIMUR	120,000,000	143,938,253	0	143,938,253	119.95
169113	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROP. KALIMANTAN TIMUR	0	11,152,510	0	11,152,510	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1600) - KALIMANTAN TIMUR	120,000,000	155,090,763	0	155,090,763	59.98
1700	SULAWESI UTARA					
179021	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0	2,561,500	0	2,561,500	0
179104	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0	9,625,000	0	9,625,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1700) - SULAWESI UTARA	0	12,186,500	0	12,186,500	0
1800	SULAWESI TENGAH					
189016	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI TENGAH	38,000,000	12,070,875	0	12,070,875	31.77

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 04 DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 8
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
189264	DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN KELAUTAN KOTA PALU	0	10,655,880	0	10,655,880	0
189916	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI TENGAH	0	952,875	0	952,875	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1800) - SULAWESI TENGAH	38,000,000	23,679,630	0	23,679,630	10.59
1900	SULAWESI SELATAN					
199026	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN	0	100,654,975	0	100,654,975	0
199092	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KAB. BANTAENG	0	28,809,648	0	28,809,648	0
199126	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN	0	48,372,552	0	48,372,552	0
419023	DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN TAKALAR	0	18,145	0	18,145	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1900) - SULAWESI SELATAN	0	177,855,320	0	177,855,320	0
1902	KAB. GOWA					
199043	DINAS PERTANIAN KABUPATEN GOWA	0	15,000,000	0	15,000,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1902) - KAB. GOWA	0	15,000,000	0	15,000,000	0
1913	KAB. JENEPONTO					
191336	DINAS PERTANIAN KABUPATEN JENEPONTO	0	17,396,250	0	17,396,250	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1913) - KAB. JENEPONTO	0	17,396,250	0	17,396,250	0
2000	SULAWESI TENGGARA					
209065	DINAS PERKEBUNAN & HORTIKULTURA PROP. SULAWESI	0	15,900,860	0	15,900,860	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 9
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
209108	DINAS PERKEBUNAN & HORTIKULTURA PROP. SULAWESI	0	8,398,900	0	8,398,900	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2000) - SULAWESI TENGGARA	0	24,299,760	0	24,299,760	0
2005 200544	KAB. KONAWE SELATAN DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN KONAWE SELATAN	0	50,228,850	0	50,228,850	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2005) - KAB. KONAWE SELATAN	0	50,228,850	0	50,228,850	0
2100 210168 219000	MALUKU DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KAB. MALUKU TENGAH DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU	0 0	30,000,000 19,000,000	0 0	30,000,000 19,000,000	0 0
	JUMLAH PENDAPATAN (2100) - MALUKU	0	49,000,000	0	49,000,000	0
2200 229027 229100	BALI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI BALI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI BALI	0 0	90,065,300 677,200	0 0	90,065,300 677,200	0 0
	JUMLAH PENDAPATAN (2200) - BALI	0	90,742,500	0	90,742,500	0
2208 229049	KAB. TABANAN DINAS PERTANIAN KAB. TABANAN	0	4,083	0	4,083	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2208) - KAB. TABANAN	0	4,083	0	4,083	0
2300	NUSA TENGGARA BARAT					

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 10
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
239009	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA PROV NUSA TENGGARA BARAT	31,875,000	87,649,650	0	87,649,650	274.98
239039	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN LOMBOK	0	21,049,393	0	21,049,393	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2300) - NUSA TENGGARA BARAT	31,875,000	108,699,043	0	108,699,043	137.49
2400	NUSA TENGGARA TIMUR					
240171	DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN KUPANG	0	5,197,123	0	5,197,123	0
249030	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	54,027,000	61,329,060	0	61,329,060	113.52
249041	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	0	3,015,000	0	3,015,000	0
249159	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0	65,113,560	0	65,113,560	0
419024	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN MANGGARAI	0	10,797	0	10,797	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2400) - NUSA TENGGARA TIMUR	54,027,000	134,665,540	0	134,665,540	22.7
2402	KAB. B E L U					
249314	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN BELU	0	1,048,254	0	1,048,254	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2402) - KAB. B E L U	0	1,048,254	0	1,048,254	0
2500	PAPUA					
255156	DINAS PERTANIAN KOTA JAYAPURA	0	5,890,909	0	5,890,909	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2500) - PAPUA	0	5,890,909	0	5,890,909	0
2600	BENGKULU					

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 11
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
269000	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI BENGKULU	0	10,412,358	0	10,412,358	0
269057	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN KAB KEPAHANG	0	16,946,506	0	16,946,506	0
269097	DINAS PERTANIAN PROPINSI BENGKULU	0	169,954,343	0	169,954,343	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2600) - BENGKULU	0	197,313,207	0	197,313,207	0
2800	MALUKU UTARA					
280151	DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA	0	16,114,993	0	16,114,993	0
280829	DINAS PETANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB. PULAU MOROTAI	0	10,000	0	10,000	0
285320	DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KOTA TIDORE KEPULAUAN	0	29,850,126	0	29,850,126	0
289034	DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA	0	325,000	0	325,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2800) - MALUKU UTARA	0	46,300,119	0	46,300,119	0
2900	BANTEN					
299005	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI BANTEN	0	1,381,955	0	1,381,955	0
299381	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI BANTEN	0	5,000,000	0	5,000,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2900) - BANTEN	0	6,381,955	0	6,381,955	0
2902	KAB. PANDEGLANG					
299044	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN PANDEGLANG	0	8,989,500	0	8,989,500	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2902) - KAB. PANDEGLANG	0	8,989,500	0	8,989,500	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 12
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
3000 309901	BANGKA BELITUNG DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0	33,708,207	0	33,708,207	0
	JUMLAH PENDAPATAN (3000) - BANGKA BELITUNG	0	33,708,207	0	33,708,207	0
3100 319002 319089	GORONTALO DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROPINSI GORONTALO DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO	65,935,000 0	4,687,949 16,564,000	0 0	4,687,949 16,564,000	7.11 0
	JUMLAH PENDAPATAN (3100) - GORONTALO	65,935,000	21,251,949	0	21,251,949	3.56
3101 419026	KAB. GORONTALO DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN GORONTALO	0	10,744,000	0	10,744,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (3101) - KAB. GORONTALO	0	10,744,000	0	10,744,000	0
3200 320088 329026	KEPULAUAN RIAU DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PETERNAKAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU DINAS PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PETERNAKAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0 24,000,000	9,313,325 0	0 0	9,313,325 0	0 0
	JUMLAH PENDAPATAN (3200) - KEPULAUAN RIAU	24,000,000	9,313,325	0	9,313,325	0
3300 335134	PAPUA BARAT DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KOTA SORONG	0	87,217,991	0	87,217,991	0
	JUMLAH PENDAPATAN (3300) - PAPUA BARAT	0	87,217,991	0	87,217,991	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 04

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN HORTIKULTURA

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 13/04/18 10:56
Halaman : 13
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
3400	SULAWESI BARAT					
340056	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROPINSI SULAWESI BARAT	0	552,500	0	552,500	0
340142	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROPINSI SULAWESI BARAT	0	22,457,212	0	22,457,212	0
	JUMLAH PENDAPATAN (3400) - SULAWESI BARAT	0	23,009,712	0	23,009,712	0
	JUMLAH PENDAPATAN	1,833,187,000	4,771,595,487	0	4,771,595,487	22.983



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA

JALAN AUP NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN 12520
TELEPON (021) 7806881 / 7806775, FAKSIMILI (021) 7805880 / 78831845
WEBSITE : <http://hortikultura.deptan.go.id>
E-MAIL : setditjen@hortikultura.go.id

**BERITA ACARA REKONSILIASI
ANTARA UAPPAE1 DAN UAPPBE1**
No : 04/KU.020/D/2/2018

Pada hari ini **Jum'at** tanggal **Empat belas** bulan **April** tahun **Dua ribu delapan belas** (Jum'at, 14/04/2018) bertempat di Kantor Direktorat Jenderal Hortikultura Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu Jakarta Selatan, telah diselenggarakan Rekonsiliasi Data Aset antara Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran (UAPPA E1) dengan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang (UAPPB E1).

Adapun hasil rekonsiliasi adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Neraca Periode Per 31 Desember 2017 (Audited)		
		SIMAK	SAK	Selisih
1	Persediaan	3.092.432.599	3.092.432.599	0
2	Tanah	48.165.030.000	48.165.030.000	0
3	Peralatan dan Mesin	195.595.759.092	195.595.759.092	0
4	Gedung dan Bangunan	68.477.665.601	68.477.665.601	0
5	Jalan, Irigasi, & Jaringan	27.159.177.513	27.159.177.513	0
6	Aset Tetap Lainnya	555.949.972	555.949.972	0
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan	49.170.000	49.170.000	0
8	Akumulasi Penyusutan	-203.251.054.726	-203.251.054.726	0
9	Aset Tidak Berwujud	1.356.986.964	1.356.986.964	0
10	Asep Tetap yang tidak digunakan dlm oprasional	7.101.148.950	7.101.148.950	0
11	Akumulasi Penyusutan Asep Tetap yang tidak digunakan dlm oprasional	-6.314.547.838	-6.314.547.838	
12	Akumulasi Amortisasi Software	-785.341.339	-785.341.339	0
TOTAL		141.202.376.788	141.202.376.788	0

Selanjutnya hasil rekonsiliasi tersebut diatas akan menjadi dasar dalam pembuatan Laporan Keuangan Tahunan TA.2017 (Audited). Rekonsiliasi dilaksanakan oleh kedua belah pihak secara bersamaan, yang hasilnya dituangkan kedalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini.

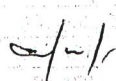
Demikian Berita Acara Rekonsiliasi dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petugas UAPPB-E1

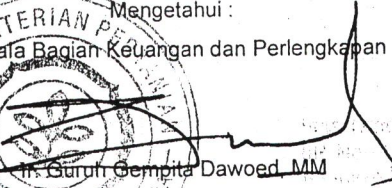

Nur'eli, SH

NIP 197707062008032017

Petugas UAPPA-E1


Regna Nurvania, SE

NIP 1986102 2009012001

Mengetahui :
Kepala Bagian Keuangan dan Perlengkapan

H. Guruh Gempita Dawood, MM
NIP 196008171987031002